

**EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KETERAMPILAN
MENGHAFAL AL-QUR'AN DALAM MATA PELAJARAN
AL-QUR'AN HADIS PADA PESERTA DIDIK KELAS III
DI MIS GUPPI No.13 TASIK MALAYA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar (SI)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH :

TRI NURANI

NIM : 20591193

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Ketua Program Studi

di-Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

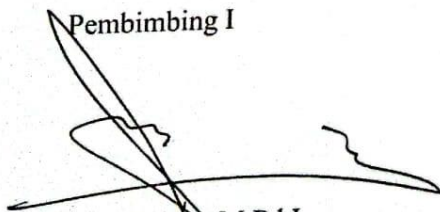
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara mahasiswa Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah yang berjudul:” EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADIS DENGAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI MIS GUPPI No.13 TASIK MALAYA.”, sudah dapat diajukan dalam munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terimakasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 14 Juni 2024

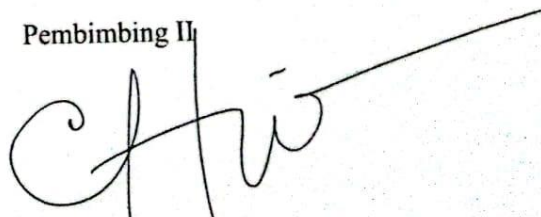
Pembimbing I



Drs. Mahfuz M.Pd.I

NIP. 196001031993021001

Pembimbing II



Yosi Yulizah M.Pd.I

NIP.199107142019032026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Tri Nurani
Nim : 20591193
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIS
DENGAN METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK KELAS III
DI MIS GUPPI No.13 TASIK MALAYA

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini bukan merupakan karya yang telah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau menjadi rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Curup, 22 Juni 2024



Tri Nurani
NIM.20591193



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 1370/In.34/F.T/PP.00.9/07/2024

Nama : Tri Nurani
NIM : 20591193
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Efektivitas Metode Ummi Terhadap Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas III Di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya

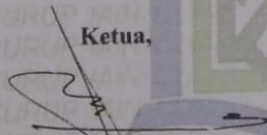
Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 16 Juli 2024
Pukul : 7.30 s/d 09.00 WIB
Tempat : Ruang 03 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

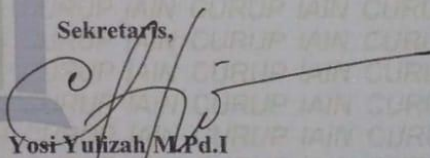
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

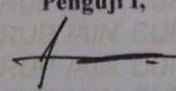
Ketua,


Drs. Mahfuz, M.Pd.I
NIP. 196001031993021001

Sekretaris,


Yosi Yujizah, M.Pd.I
NIP. 199107142019032026


Penguji I,


Dr. Maria Botifar, M.Pd
NIP. 197309221999032003

Penguji II,


Hastha Purna Putra, M.Pd, Kons
NIP. 197608272009031002

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. Sutarto, S. Ag., M.Pd.
NIP. 19740921 2000031003

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa selalui di curahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAL AL-QUR’AN DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIS PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI MIS GUPPI No.13 TASIK MALAYA”**. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang mana beliauulah menjadi panutan kita sampai akhir zaman.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, M. E. I selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup.
5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup.
6. Bapak Agus Riyan Oktori, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiah

7. Ibu Dra. Ratnawati M. Pd selaku Pembimbing Akademik (PA).
8. Bapak Drs. Mahfuz M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing I yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Yosi Yulizah, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing II yang sudah banyak membimbing dan mengarahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu Dosen Sebagai Pengajar PGMI yang telah memberikan ilmu dan bimbingan sejak awal hingga akhir perkuliahan.
11. Bapak/ibu Kepala Sekolah dan seluruh dewan guru MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya yang telah mengizinkan dan membantu penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari pihak manapun guna untuk penyempurnaanya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, Institusi pendidikan dan masyarakat luas.

Curup, 2024

Penulis,

Tri Nurani

NIM. 20591193

MOTTO

Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap

(Q.S Al-Insyiroh 6-8)

”Harus berubah menjadi pribadi yang lebih baik lagi,
kalau ngk dimulai dari sekarang kapan lagi”

(Tri Nurani)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta Alam yang selalu melimpahkan segala kebaikan dan kemurahannya sehingga diri ini mampu menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana ini. Yang merupakan langkah awal perjuanganku untuk mencapai masa depan yang cemerlang. Tiada kata yang mampu menjelaskan betapa besar karunia dan kebahagiaan yang telah Engkau limpahkan kepadaku, kini sebagai bentuk rasa syukur dan terimakasih yang sangat mendalam, ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta dan tersayang untuk Ibuku Sri Hartati, Ayahku Sudarso, Terimakasih banyak atas segala usaha dan kerja keras kalian untukku hingga sampai dititik ini, juga tidak kalah penting do'a dan ridho kalian yang InsyaAllah juga menjadi ridho Allah SWT untukku. Terimakasih ayah terimakasih ibu untuk semua perjuangan dan kasih sayang mu selama ini yang telah mendukungku memberikan ku semangat sehingga bisa menyelesaikan pendidikan S1 ini.
2. Terimakasih kepada mbak-mbak ku tersayang, Eli Suryani Am.Keb, Praptioyoni dan kepada kakak iparku Sopan Aprian S.Pd dan keponakanku, yang selalu memberikan semangat dan dukungan selama ini.
3. Terimakasih kepada keluarga dan saudara ku yang telah memberikan dukungan dan supportnya.
4. Terimakasih kepada sahabatku etika sari, yang sudah banyak membantuku selama ini dan sudah mendukungku.
5. Terimakasih kepada teman-temanku PGMI F 2020, teman-teman PPL dan KKN, teman sekamar diasrama dan dikosan serta semua rekan-rekan seperjuangan keluarga

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2020, yang telah kebersamai dan memberikan keceriaan.

6. Almamater kebanggaanku IAIN CURUP.
7. Semua pihak yang turut memberikan doa dan dukungan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

ABSTRAK

TRI NURANI NIM.20591193 “Efektivitas Metode Ummi Terhadap Keterampilan Menghafal Al-Qur’an Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Pada Peserta Didik Kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya” Skripsi pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Curup.

Penelitian ini dilatarbelakangi karena terdapat peserta didik yang menghafal Al-Qur’an masih menggunakan tulisan bahasa Indonesia bukan bahasa arab. Oleh karena itu dibutuhkan solusi yaitu dengan menggunakan metode ummi dalam proses pembelajaran Al-Qur’an hadis. Tujuan penelitian ini yaitu 1) Mengetahui bagaimana keterampilan menghafal Al-Qur’an sebelum menggunakan metode ummi 2) Mengetahui bagaimana keterampilan menghafal Al-Qur’an setelah menggunakan metode ummi 3) Mengetahui bagaimana metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur’an dalam mata pelajaran Al-Qur’an Hadis pada peserta didik kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pre-Experimen Design tipe One Group Pretest-posttest* yang terdiri dari satu kelompok dengan melakukan tes awal (*Pre-test*) dan tes akhir (*Post-test*). Metode dalam pengumpulan data meliputi non tes, observasi dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 37 orang dengan sampel 20 orang, menggunakan teknik *purpose sampling*. Teknik analisis data meliputi uji normalitas, uji homogenitas uji N Gain dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : tes awal (*Pre-test*) yang didapatkan dari siswa yang berjumlah 20 orang yang memiliki nilai rata-rata keterampilan menghafal Al-Qur’an 57,25 Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai rata-rata keterampilan menghafal Al-Qur’an sebelum menggunakan metode ummi masih rendah, sedangkan tes akhir (*Post-test*) didapatkan dari 20 orang yang memiliki nilai rata-rata keterampilan menghafal Al-Qur’an 86,57 Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai rata-rata keterampilan menghafal Al-Qur’an setelah menggunakan metode ummi meningkat. Dilihat dari hasil uji N gain dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur’an tidak efektif dengan dibuktikan dari nilai rata-rata presentase *N-gain persen* yaitu $15,27 < 40$. Berdasarkan perhitungan uji *paired sampel t test* didapatkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $12,62 \geq 1,729$. Berdasarkan pengujian hipotesis ketentuan yang berlaku maka H_a diterima dan H_o ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Quran.

Kata Kunci : Metode Ummi, Keterampilan Menghafal Al-Qur’an

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	i
KATA PENGANTAR	ii
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori	14
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Pikir Penelitian.....	38
D. Hipotesis Penelitian	40

BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis dan Desain Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	43
D. Variabel Penelitian	45
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	46
F. Uji Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian	59
B. Hasil Penelitian.....	62
1. Deskripsi Data.....	62
2. Pengujian Prasyarat Analisis.....	66
3. Pengujian Hipotesis	69
4. Rekapitulasi Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest.....	43
Tabel 3. 2	Jumlah Anggota Sampel.....	45
Tabel 3. 3	Kisi-kisi Keterampilan Menghafal Al-Qur'an.....	46
Tabel 3. 4	Kriteria Penilaian Keterampilan Menghafal Al-Qur'an	47
Tabel 3. 5	Pedoman Observasi	47
Tabel 3 6	Pedoman Dokumentasi	48
Tabel 3 7	Validitas Soal	49
Tabel 3. 8	Kriteria Reliabilitas	49
Tabel 3. 9	Hasil Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	51
Tabel 3. 10	Kategori Pembagian <i>N Gain Score</i>	52
Tabel 3. 11	Kategori Tafsiran Efektivitas <i>N Gain Score</i>	52
Tabel 4. 1	Siswa MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya	61
Tabel 4. 2	Daftar Penilaian (Pretest) Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas III A Sebelum Menggunakan Metode Ummi.....	67
Tabel 4. 3	Tingkat Keterampilan Menghafal Al-Qur'an.....	69
Tabel 4. 4	Daftar Penilaian (Postest) Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas III A Setelah Menggunakan Metode Ummi.....	70
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	40
Gambar 3.1 Pemetaan Variabel Penelitian	46

LAMPIRAN

Lampiran 1. RPP	87
Lampiran 2. Soal Tes Lisan.....	95
Lampiran 3. Dokumentasi	97
Lampiran 4. Berita Acara Sempro	98
Lampiran 5. SK Pembimbing	99
Lampiran 6. Kartu Bimbingan.....	100
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian	98
Lampiran 8. SK Penelitian.....	99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Hadis merupakan dua sumber ajaran Islam yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya. Ajaran Al-Qur'an dan hadis tidak hanya mengatur tata hubungan antara manusia dengan Tuhan (hablum min Allah) tetapi juga mengatur tata aturan dalam kehidupan manusia dengan sesamanya (hablun min al-nas). Al-Qur'an merupakan kalam atau firman Allah yang mengandung ajaran untuk dijadikan pedoman dan tuntunan dalam tata nilai kehidupan umat manusia dan seluruh alam. Ajarannya berlaku sepanjang masa sejak diturunkan hingga akhir zaman. Sementara hadis adalah segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berupa ucapan, perbuatan, dan penetapan (raqrir). Hadis merupakan sumber penting kedua setelah Al-Qur'an yang berfungsi sebagai penjelas (al-tabyin) terhadap Al-Qur'an¹ Kewajiban bagi umat Islam untuk mempelajari Al Quran tercantum dalam hadis Rasulullah Saw :

عن عثمان بن عفان رضي الله عنه قال : قال رسول الله صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

: « خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ » رواه البخاري

¹ Muhammad Nasir, *Model Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Di Sekolah Dan Madrasah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), 1-3

Dari Usman bin Affan Rasulullah saw. bersabda, “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)

Hadis di atas dapat kita pahami bahwa sebaik-baiknya manusia adalah yang mau mempelajari Al-Qur’an dan mengamalkan atau mengajarkan kepada orang. Mengajarkan Al-Qur’an dan mengamalkan kepada orang lain merupakan perbuatan yang terpuji dengan mempelajari Al-Qur’an kita akan banyak mendapatkan pahala berlipat-lipat ganda apalagi sampai kita bisa mengamalkan kepada orang lain maka akan menjadi pahala jariyah bagi kita.

Di dalam satuan pendidikan, Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits adalah salah satu pelajaran berciri khas Agama Islam yang diberikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur’an sehingga mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat yang terpilih serta memahami dan mengamalkan hadis-hadis pilihan sebagai pendalaman dan perluasan kajian dari pelajaran Al-Qur’an Hadits dari Madrasah Ibtidaiyah dan sebagai bekal untuk mengikuti jenjang pendidikan berikutnya.

Al-Qur’an Hadits merupakan pokok pelajaran terpenting dalam rangka memasuki gerbang pengetahuan keislaman, Al-Qur’an Hadits begitu penting baik sebagai pegangan dan pedoman dalam berbuat maka di Madrasah diadakan pendidikan Al-Qur’an Hadits agar generasi penerus tidak salah langkah. Sesuai firman Allah dalam Q.S Al-Baqarah ayat 2.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Artinya : Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa. Al-Quran merupakan sebuah petunjuk bagi umat muslim, maka dari itu wajib untuk mengimani dan mempelajarinya dan mengamalkan, sebagai seorang muslim yang bertakwa kita harus mempelajari Al-Qur'an sejak dini.

Pembelajaran Al-Quran Hadis merupakan salah satu mata pelajaran bidang pendidikan agama islam yang diajarkan di madrasah baik pada Ibtidaiyah, Tsanawiyah maupun Aliyah.² Mata pelajaran Al Qur'an Hadis bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diharapkan mampu membaca dengan fasih, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat dan hadis-hadis terpilih serta memahami dan mengamalkannya.³

Berdasarkan hasil observasi awal di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya terdapat peserta didik yang masih menghafal Al-Qur'an menggunakan tulisan bahasa Indonesia bukan menggunakan tulisan bahasa arab. adapun banyaknya peserta didik yang menghafal menggunakan tulisan bahasa Indonesia yaitu karena kurangnya motivasi untuk belajar, dalam menghafal Al-Qur'an dan pada saat

² Nur Alim, Mahyudin Ritonga, and Mafardi Mafardi, "Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran Dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Di MAN 4 Pasaman Barat," *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 246–55,

³ Sri Andri Astuti, "Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis Di Madrasah Aliyah," *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 91–113,

dirumah mereka jarang menghafal sehingga banyak peserta didik yang tidak mencapai target hafalan yang diberikan oleh guru. Siswa hanya menghafal pada saat jam pelajaran saja⁴

Berikut ini data keterampilan menghafal siswa kelas III A.

Tabel 1.1
Data Keterampilan Menghafal Al-Qur'an

No.	Nama	Skor	Standar Ketuntasan	Tuntas/Tidak
1	AK	60	75	-
2	AA	60	75	-
3	AS	60	75	-
4	AD	65	75	-
5	AZ	77	75	√
6	AR	65	75	-
7	BA	60	75	-
8	DA	60	75	-
9	DN	65	75	-
10	FC	78	75	√
11	KA	75	75	√
12	MD	75	75	√
13	MO	65	75	-
14	MF	77	75	√
15	MF	60	75	-
16	NP	65	75	-
17	SA	77	75	√
18	ZS	65	75	-
19	ZA	60	75	-
20	ZR	75	75	√

Dari data tersebut jadi dapat disimpulkan bahwa siswa yang dapat menyelesaikan hafalan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis hanya 7 orang siswa dari 20 siswa yang ada dikelas III A.

⁴ Wawancara dengan Novi Ardila, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist pada tanggal 29 september 2023

Membaca Al-Qur'an merupakan proses memperhatikan bacaan dan tulisan dengan tujuan untuk memahami isi teks yang akan dibaca baik dengan bersuara maupun dalam hati.⁵ Seorang pembaca Al-Qur'an harus memperhatikan kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang baik dan benar meliputi: (1) Ilmu Tajwid yaitu ilmu yang mempelajari bagaimana cara pelafalan huruf-huruf dalam kitab Al-Qur'an dengan baik dan benar. (2) Makhorijul huruf yaitu tempat keluarnya huruf yang terdapat dari 5 tempat meliputi Rongga mulut (Al Jauf), Al halqu (tenggorokan), Lisan (lidah), Asy syafatain (Kedua bibir) dan lubang hidung (Al khoitsum) (3) Tahsinul Qur'an yaitu memperbaiki bacaan sesuai kaidah ilmu tajwid dan makorijul huruf. (4) Waqof yaitu pemberhentian bacaan di dalam Al-Qur'an

Menurut Abdurahman kurang lancarnya peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an karena siswa kurang mengenal huruf, tidak memahami makna, bingung meletakkan posisi kata, kurang mengerti hukum bacaan tajwid dan masih ragu dalam membaca⁶. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Hal tersebut banyak dialami oleh anak-anak didik yang masih duduk di bangku tingkat dasar⁷. Berdasarkan pernyataan tersebut maka guru harus menggunakan metode

⁵ Ade khusnul Khatimah, "Keterampilan Membaca Cepat Menemukan Gagasan Utama" *Jurnal Pena Ilmiah*, 342

⁶ Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta 2002) 258-259

⁷ Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia

yang tepat dan efisien dalam mengajarkan pembelajarann Al-Qur'an Hadis dasar⁸. Berdasarkan pernyataan teersebut maka guru harus menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan pembelajarann Al-Qur'an Hadis

Menurut Jarmah dalam Rahmat mengatakan bahwa mtode pembelajaran adalah cara yang digunakan pendidik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pendidik perlu menggunakan metode pembelajaran agar anak lebih mudah mengerti dan memahaminya. Bagi anak sekolah dasar ada tahap-tahap atau langkah-langkah yang dapat dilakukan agar anak lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Dengan adanya metode yang mudah dipahami anak, maka pembelajaran pun akan menjadi lebih menyenangkan.⁹

Menurut Lubis dalam keterampilan menghafal Al-Qur'an harus dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang tepat. Keberhasilan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Pada saat sekarang ini metode pembelajaran Al-Qur'an sudah semakin banyak sehingga pendidik bisa memilih metode yang tepat dan paling praktis untuk diajarkan pada anak sekolah dasar seperti Metode Iqro, Metode Al-Barqy, Metode Qiro'aty, Metode Tartil dan metode Ummi.

Bagi anak sekolah dasar pembelajaran baca tulis Al-Qur'an akan menjadi sulit jika tidak dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan pemahaman anak. Al-Qur'an yang merupakan bacaan dalam lafaz Arab

⁸ Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia

⁹ Amrindono, "Metode Pembelajaran Al-Qur ' an Bagi Anak Usia Dini", *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 4, No.1, (Januari 2022), 12-13

membacanya bukanlah seperti membaca tulisan dalam bahasa Indonesia. Setiap huruf-hurufnya, kata-kata didalamnya mengandung arti dan makraj yang harus dapat dilafalkan dengan baik dan benar. Jika salah dalam pelafalan akan mengandung arti yang berbeda. Untuk itu dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an anak sekolah dasar perlu diberikan dengan menggunakan metode pembelajaran. Dengan adanya metode pembelajaran diharapkan anak akan dapat lebih mudah mengerti dan menerima apa yang disampaikan. Metode yang digunakan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an beragam sehingga pendidik dapat memilih metode mana yang lebih dipahami serta dirasa lebih mudah diajarkan pada anak.

Berikut beberapa metode yang di gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an :

Metode Pembelajaran IQRO, Menurut Mumin adalah cara mengajarkan al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "*Child Centered*", yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa atau santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan. Metode Iqro' tersusun dalam bentuk buku yang terdiri dari 6 jilid, dan buku iqro' memiliki sifat-sifat sebagai berikut : bacaan langsung, CBSA, privat, modul, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunikatif, fleksibel¹⁰

Metode Qiroati, adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid.

¹⁰ Zulfitria, Zainal Arif, *Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an Di TK Hiama Kids*,

Metode Qiroati merupakan metode yang yang bisa dikatakan metode membaca Al-Qur'an yang ada di Indonesia, yang terlepas dari pengaruh arab. Metode ini pertama kali disusun pada tahun 1963, hanya saja pada waktu itu buku metode Qiroati belum disusun secara baik. Dan hanya digunakan untuk mengajarkan anaknya dan beberapa anak disekitar rumahnya, sehingga sosialisasi metode Qiroati ini sangat kurang.¹¹

Metode Al-Barqy, merupakan sebuah metode pembelajaran al-Qur'an yang disusun dengan praktis, agar para peserta didik yang belajar dengan metode ini dapat membaca al-Qur'an dengan baik dalam waktu yang relatif singkat, penerapan metode al-Barqy dalam pembelajaran Al-Quran bagi siswa adalah menerapkan sebuah metode Al-Barqy dengan melalui beberapa proses yang teratur dan sistematis dalam konsep metode al-barqy. Peserta didik mampu menghafal kata kunci metode Al-Barqy melafalkan huruf hijaiyah dan dan huruf-huruf hijaiyah.¹²

Metode Tartil, adalah salah satu metode pembelajaran Al-Qur'an yang praktis dan cepat untuk membantu dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Kemudian pada tahun 1988 metode ini mulai disosialisasikan oleh Hj. Gazali, S.MIQ, MA. (Pensarah Ilmu Al-Qur'an Sekolah Tinggi Agama Islam,

¹¹ Wahidatul Maghfiroh, "*Penerapan Pembelajaran Baca - Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kemlagi Mojokerto*" (Skripsi:Malang, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016) 30

¹² Andi Ivan Muhtar, "*Pengaruh Penerapan Metode Al-Barqy Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMAN 19 Kabupaten Bone*" (Skripsi: Makassar, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN Alaudin Makasar 2021) 7-8

Pengembangan Ilmu Al-Qur'an STAI PIQ Negeri Sumatera Barat) Metode Tartil ialah salah satu metode yang dirancang dan di tulis oleh Gazali pada awal tahun 1993 untuk membantu murid-murid agar dapat belajar lebih cepat dan praktikal membaca Al-Qur'an¹³

Metode Ummi, menurut Natsir merupakan metode pembelajaran yang berkembang sangat cepat. Metode ini mencoba langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Untuk dapat memenuhi hal tersebut metode ini disusun dalam buku sebagai modul belajar yang disesuaikan dengan usia anak.

Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an, pendidik bisa memilih metode mana saja yang tepat dan sesuai dengan kondisi anak dan lingkungan, dengan pemilihan metode yang tepat maka akan tercapaikan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya menggunakan metode Ummi karena memiliki irama yang khas dalam pembelajaran Al- Qur'annya, yaitu menggunakan nada ros, nada ros merupakan nada yang khas yang mudah untuk dipahami oleh anak-anak. Metode ummi juga metode yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati karena metode ini menggunakan metode pendekatan seorang ibu dalam penerapan metode pembelajarannya menggunakan kasih sayang yang tulus seperti

¹³ Desi Ariyani, ” Penerapan Metode Tartil Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Ra Unwanul Falah Kupang Rejo Kabupaten Pesawaran”, (Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022) 31-32

ibu dengan anaknya. Sistem pembelajarannya tersusun dengan baik, tidak ceroboh.

Tujuan metode ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau Qur'an yang meenejemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Quran dengan tartil.¹⁴ Metode ini berdiri pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (Kwalita Pendidikan Indonesia) yang dipelopori oleh A. Yusuf MS dan Masruri. Latar belakang di ciptakanya metode ini adalah karena kepehaman dan keperluan umat Islam pada umumnya untuk mempelajari Al-Qur'an dari tahap membaca dan menghafalkannya sudah meningkat.¹⁵

Dalam pembelajarannya metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu terbagi menjadi tiga yaitu pendekatan direct (metode langsung), *repetition* (diulang-ulang) dan kasih sayang yang tulus seperti seorang ibu.

Metode ini juga sangat mudah dipahami oleh pemula karena menggunakan satu nada dasar yaitu nada rose. Metode ummi muncul dan di ilham oleh model-model pengajaran membaca Al-Qur'an yang sudah tersebar di masyarakat khususnya dari model yang telah sukses mengantar banyak anak bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.¹⁶

¹⁴ Junaidin Nobisa and Usman, "Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an," *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2021): 44–70, <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>.

¹⁵ Sumarlin Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* Vol 19, no. 1 DOI:org/10.37216/tadib.v19i1.423, (2021): 60–79,

¹⁶ Wijayanti Lusi, "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (LMQ) Madiun," (Skripsi, *UTIE University I* (2016): 14.

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian **”EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KETERAMPILAN MENGHAFAL AL-QUR’AN DALAM MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIS PADA PESERTA DIDIK KELAS III DI MIS GUPPI 13 TASIK MALAYA”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat menguraikan identifikasi masalah agar pembahasan dapat terfokuskan yakni sebagai berikut :

1. Banyaknya peserta didik yang belum mencapai target hafalan
2. Peserta didik yang menghafal Ayat Al-Qur’an masih dengan tulisan bahasa Indonesia bukan menggunakan tulisan bahasa arab
3. Kurangnya motivasi dalam menghafal Al-Qur’an

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka batasan masalah penelitian ini memfokuskan kepada. Eefektivitas Metode Ummi Terhadap Keterampilan Menghafal Al-Qur’an Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Pada Peserta Didik Kelas III Di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya

D. Rumusan Masalah

Melihat dari berbagai hal yang menjadi latar belakang penelitian ini, maka persoalan yang akan digali melalui penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan metode ummi pada peserta didik kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya
2. Bagaimana keterampilan menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan metode ummi pada peserta didik kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya
3. Bagaimana Efektivitas metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sampaikan diatas maka penulis merumuskan tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan metode ummi pada peserta didik kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya
2. Untuk mengetahui bagaimana keterampilan menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan metode ummi pada peserta didik kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya
3. Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dikaji dalam dua hal yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan terkait pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan metode ummi yang dapat di gunakan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan, pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan, siswa dapat membaca dengan tartil.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dijadikan tambahan referensi dan alternatif untuk guru dalam menggunakan metode mengajar

c. Bagi peneliti

Sebagai sarana untuk memperoleh ilmu serta memberi pengalaman bagi peneliti tentang bagaimana dunia pendidikan sebenarnya

d. Bagi Peneliti lain

Sebagai sumber informasi, penambah wawasan dan bahan rujukan untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Al-Qur'an-Hadits merupakan sumber utama ajaran Islam, dalam arti keduanya merupakan sumber akidah-akhlak, syari'ah/fikih (ibadah, muamalah), sehingga kajiannya berada di setiap unsur tersebut. Al-Qur'an Hadits, menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari¹⁷

1) Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah berbahasa Arab yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang menjadi mu'jizat atas kerasulannya untuk dijadikan petunjuk bagi manusia disampaikan dengan cara muttawattir dalam mushaf dimulai dengan surat Al-fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas serta menjadi ibadah bagi yang membacanya.¹⁸

¹⁷ Salmah Fa'atin, "Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner," *Elementary* 5, no. 2 (2017): 397.

¹⁸ Muhammad Aman Ma'mun, "Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 2–10,

Pengertian Al-Qur'an menurut Hasbi Ash Shidieqy adalah “wahyu Ilahi yang diturunkan kepada Muhammad SAW, yang telah disampaikan kepada kita ummatnya dengan jalan mutawattir, yang dihukum kafir orang yang mengingkarinya.

Sedangkan menurut Subhi As-Shalih Al- Qur'an adalah “kalam Ilahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan ditulis didalam mushaf berdasarkan sumber-sumber muttawatir yang bersifat pasti kebenarannya, dan yang dibaca umat Islam dalam rangka ibadah.”

Sedangkan Muhammad Abduh mendefinisikan Al-Qur'an adalah kalam mulia yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi yang paling sempurna Muhammad SAW. Ajarannya mencakup keseluruhan ilmu pengetahuan. Ia merupakan sumber yang mulia yang esensinya tidak dimengerti kecuali bagi orang yang berjiwa suci dan berakal cerdas.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di pahami bahwa Al-Qur'an merupakan firman Allah SWT yang di turunkan kepada nabi muhammad SAW secara beransur-angsur sebagai petunjuk atau pedoman hidup manusia.

¹⁹ Tajwidan, “Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di Mtsn 1 Nagan Raya”. (Skripsi, Banda Aceh: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uinversitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021) 10-20

2) Pengertian Hadis

Hadits menurut bahasa adalah kabar atau berita. Menurut istilah Hadits adalah segala berita yang disandarkan kepada Nabi Muhammad saw. Meliputi: sabda, perbuatan beliau, dan perbuatan para sahabat yang beliau diamkan dalam arti membenarkannya (taqrir)²⁰

Beberapa pengertian hadis menurut ahli hadis, sebagai berikut:

- a) Hadits dalam pengertian ahli Hadits. Semua yang diwariskan dari Nabi berupa perkataan, perbuatan, taqrir (pengakuan), atau sifat; baik sifat fisik maupun moral, ataupun sirah, baik sebelum menjadi nabi atau sesudahnya
- b) Hadits dalam pengertian ahli ushul “ Semua yang bersumber dari Nabi berupa perkataan, perbuatan, atau taqrir yang dapat dijadikan dalil hukum agama

Definisi diatas mengandung dua makna, pertama bahwa yang dimaksud hadis adalah hadis Muhammad setelah diangkat menjadi nabi. Sementara hadis yang bersumber dari beliau sebelum diangkat menjadi nabi, tidak termasuk dalam makna hadis. kedua, ada batasan bahwa yang digolongkan hadis adalah yang dapat

²⁰ Novri Susanti Suparman, “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Hadits,” *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 12, no. 2 (2020): 597.

dijadikan dasar hukum agama, atau dalam bahasa yang lebih luas berkaitan dengan risalah

Dari penjelasan di atas maka dapat di pahami bahwa hadis adalah sesuatu yang dilakukan Rasulullah SAW baik secara perkataan, perbuatan, dan ketetapan.

Pembelajaran Al-Quran Hadis adalah salah satu mata pelajaran PAI yang menekankan pada kemampuan membaca dan menulis al-Qur'an dan hadits dengan benar, serta hafalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an, pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek tersebut dan hadits-hadits tentang akhlak terpuji untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan

b. Tujuan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan

Perumusan tujuan pembelajaran Al-Quran Hadits merupakan panduan dalam memilih materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan sebagai dasar

bagi guru untuk mengantarkan siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Selain itu, perumusan tujuan juga dapat dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan alat-alat penilaian hasil belajar.²¹

Mata pelajaran Al Quran Hadits di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan:

- 1) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Al Quran dan Hadits.
- 2) Memberikan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al Quran dan Hadits melalui keteladanan dan pembiasaan.
- 3) Membina dan membimbing perilaku peserta didik dengan berpedoman pada isi kandungan ayat al Quran dan Hadits

Dengan demikian jelas bahwa tujuan pembelajaran Al Quran Hadits tidak hanya untuk memahami, membaca, menulis dan menghayati nilai nilai yang terkandung didalamnya, tetapi juga untuk dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari

Adapun tujuan pendidikan Islam menurut Imam Ghazali yaitu: mendekatkan diri pada Allah, bukan pangkat dan bermegah-

²¹ Ricka Alimatul Ulfa, "Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya". (Skripsi, Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, 2020) 33-34

megah dengan kawan.²² Sedangkan tujuan pendidikan yang dikemukakan oleh Muhammad Al Munir yaitu: Tercapainya manusia seutuhnya, karena Islam itu adalah agama yang sempurna. Tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat merupakan tujuan yang seimbang, menumbuhkan kesadaran manusia, mengabdikan dan takut kepada Allah swt.²³

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di pahami bahwa tujuan mata pelajaran Al-qur'an hadis adalah untuk memahami arti kandungan ayat Al-qur'an dan hadis dan dapat membaca ayat Al-Qur'an dan hadis dengan tartil. Siswa di harapkan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari'

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Secara umum ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an-Hadits di Madrasah Ibtidaiyah meliputi pertama, pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid, kedua, hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna kandungannya serta pengamalannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, ketiga pemahaman dan pengamalan melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits-hadits yang berkaitan

²² Muhamad Atiyah Al Barasyi. Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam. (Jakarta: Bulan Bintang, 1993). hal.2

²³ Abdul Majid. Dkk. Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 75.

dengan kebersihan, niat, menghormati orang tua, persaudaraan, silaturahmi, takwa, menyayangi anak yatim, salat berjamaah, ciri-ciri orang munafik, dan amal salih.

Secara khusus Ruang Lingkup Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah Meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara :

- 1) Pengetahuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang benar sesuai dengan ilmu tajwid.
- 2) Hafalan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan pemahamannya melalui keteladanan dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Pemahaman kandungan surat
- 4) Memahami hadis-hadis dan pengalaman melalui keteladanan dan pembiasaan mengenai hadits yang berkaitan dengan pentingnya niat dalam amal, silaturahmi, taqwa, menyayangi anak yatim, dan ciri-ciri orang munafik.²⁴

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat di pahami bahwa ruang lingkup mata pelajaran Al-Qur'an hadis merupakan pengetahuan dasar membaca dan menulis al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid

²⁴ Gustin Rifaturrofiqoh, "Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung". (Skripsi, Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung , 2018) 31-33

2. Metode Ummi

a. Pengertian Metode Ummi

Metode Ummi merupakan salah satu metode pembelajaran membaca Al- Qur'an yang sudah banyak berkembang di Indonesia. Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode ini sudah terbukti mampu mengantarkan anak-anak untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil. Metode Ummi ini hanya menggunakan 1 lagu yaitu ros dengan dua nada yaitu tinggi dan rendah maka metode ini sangat cocok digunakan untuk pemula karena masih menggunakan nada yang sederhana²⁵

Dalam pengajarannya, Metode ummi memiliki perbedaan jilid untuk anak-anak dan untuk orang dewasa. Untuk anak-anak, metode ummi mengajarkan dengan 6 jilid buku sedangkan untuk orang dewasa diajarkan dengan menggunakan 3 jilid buku saja dan langsung diteruskan dengan Al-Qur'an. Selain itu, metode ini memiliki buku tajwid dan buku gharib yang terpisah dari buku jilidnya

Ummi bermakna "ibuku" (berasal dari bahasa Arab dari kata "Ummun" dengan tambahan ya' mutakalim. Kita sebagai

²⁵Lusi Kurnia Wijayanti "Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Lembaga Majelis Qur'an (MQ) Madiun" (Skripsi, Malang : Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim Malang 2016) 14

manusia harus menghormati dan mengingat asa Ibu. Tiada orang yang paling berjasa pada kita semua kecuali orang tua kita terutama Ibu. Ibu adalah yang telah mengajarkan banyak hal kepada kita, juga mengajarkan bahasa pada kita.

Tujuan dari metode ummi adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran yang secara manajemen mampu memberi jaminan bahwa setiap siswa yang lulus dari sekolah mereka di pastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil²⁶

Dengan metode ummi diharapkan peserta didik dapat belajar membaca sekaligus memperbaiki bacaan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang benar. Metode ummi yang berada dalam naungan ummi foundation dan dipelopori oleh A. Yusuf MS, Muzammil MS, Nurul H, Samidi, dan Mansuri merupakan metode pembelajaran yang menekankan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan tartil, serta menerapkan metode menghafal dengan cepat

Metode ummi sangat mengedepankan kualitas yang bermutu, maka dalam pelaksanaan pengajarannya, metode

²⁶ Ainun Khosiah, "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Sd plus Rahmat Banjaran Kota Kediri," (Skripsi, Kediri: Prodi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (Stain) Kediri 2017) 15.

ummi benar-benar memilih pengajar yang berkompeten dan bersertifikasi untuk syarat utama mengajarkan Al-Qur`an dengan metode ini. Metode ummi merupakan suatu metode yang mana menggunakan sebuah sistem pembelajaran dengan standarisasi pembelajaran yang sudah masuk dalam program dasar ummi. Program dasar metode ummi ada tujuh, diantaranya adalah tashih (pengesahan), tahsin (perbaikan bacaan), sertifikasi, coach (pelatihan), supervisi, munaqashah (uji kompetensi), dan khataman²⁷

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur`an metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Pendekatan itu pendekatan bahasa Ibu yang pada hakekatnya pendekatan bahasa Ibu itu ada 3 unsur :

1) *Direct Methode*(Metode langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa di eja/di urai tidak banyak penjelasan. Atau dengan kata lain learning by doing, belajar dengan melakukan secara langsung.

²⁷ Hafidh Nur Fauzi, Waharjani, *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz AlQur`an BerbasisMetode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabila Sleman*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 7, No. 2, Desember 2019, Yogyakarta: Syamil, 2019, Hal. 138.

2) *Repeatation* (diulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al- Qur'an. Begitu pula seorang ibu dalam mengajarkan bahasa kepada anaknya. Kekuatan, keindahan dan kemudahannya juga dengan mengulang-ulang kata atau kalimat dalam situasi dan kondisi yang berbeda-beda.

3) Kasih Sayang Tulus Kekuatan cinta,

kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang Ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Demikian juga seorang guru yang mengajar Al- Qur'an jika ingin sukses hendaknya meneladani seorang Ibu agar guru juga dapat menyentuh hati siswa mereka

b. Sejarah Metode Ummi

Metode ini dibuat pada tahun 2007 yang didirikan oleh KPI (Pendidikan Indonesia Kwalita) yang diluncurkan oleh A.Yusuf MS., Muzammil MS., Nurul Samidi dan Masruri yang dimotivasi oleh kesadaran dan masyarakat harus belajar membaca Alquran belum tercapai Semua segmen komunitas²⁸

²⁸ Aulia Safitri "Efektivitas Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas 6 Di Mit Al-Fatimiyah An-Nur Rorotan Jakarta Utara" (Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) 2022) 53

Sebelum beredar di masyarakat, metode ini telah melampaui beberapa tim uji Pentashihan. Antara lain, Roem Rowi yang termasuk profesor Ulumul Qur'an/Tafsir Al-Qur'an Iain Sunan Ampel Surabaya. Pentashih berikutnya adalah Mudawi Ma'arif (al-Hafizh). Beliau adalah pemegang Sanad Muttashil kepada Nabi. Qira'ah Sejarah Hafs dan Qira'ah 'Asyara

Metode Ummi ini ditujukan untuk fastabiq al-kahirat dalam pendidikan Islam dan keberadaan metode Ummi terinspirasi oleh metode pengajaran membaca Al-Qur'an yang telah tersebar di masyarakat, khususnya metode yang telah berhasil dibawa ke banyak anak dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil

Metode Ummi sebenarnya sama dengan metode lainnya. Latar belakang kemunculan metode Ummi adalah kebutuhan untuk sekolah-sekolah Islam. Ada pelajaran Al-Qur'an yang dianggap lebih besar, pembelajaran yang baik dari Al-Qur'an benar-benar membutuhkan sistem yang dapat menjamin kualitas Anda masing-masing.

Anak lulus dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah harus dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil, jumlah sekolah atau TPQ yang membutuhkan solusi untuk kesinambungan

pembelajaran lain bahwa ketika belajar Al-Quran juga membutuhkan pengembangan, baik dalam hal konten, konteks dan sistem dukungan.

Metode Ummi mempunyai tiga motto yang harus dipegang oleh setiap guru pengajar Al-Qur'an metode Ummi, yaitu:

a. Mudah

Metode Ummi dirancang agar mudah dipelajari bagi siswa, mudah diajarkan oleh guru dan diimplementasikan oleh murid dalam pembelajaran di sekolah, baik lembaga formal maupun non-formal.

b. Menyenangkan

Metode Ummi dilakukan dengan proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sehingga tidak menimbulkan kesan tertekan dan rasa takut dalam belajar Al-Qur'an.

c. Menyentuh hati

Guru yang mengajarkan metode Ummi tidak hanya memberikan pembelajaran teoretis tentang Al-Qur'an, tetapi juga menyampaikan substansi moral Al-Qur'an yang diterapkan dalam sikap selama proses pengajaran dan pembelajaran

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi

1. Kelebihan

Semua metode pembelajaran Al-Qur'an pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk metode Ummi. Adapun kelebihan metode Ummi adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki irama yang khas dalam pembelajaran Al-Qur'annya.
- b. Mudah, menyenangkan dan menyentuh hati karena seperti pendekatan seorang ibu dalam penerapan metode pembelajarannya.
- c. Sistem pembelajarannya tersusun dengan baik, tidak ceroboh.
- d. Sertifikasi Guru

2. Kekurangan

Adapun kekurangan dari metode ummi yaitu sebagai berikut:

- a. Memiliki buku jilid pembelajaran yang terlalu banyak, yaitu berjumlah 9 jilid
- b. Membutuhkan waktu pembelajaran yang lebih lama
- c. Buku metode ummi tidak diedarkan secara bebas

d. Model Pembelajaran Ummi

Selain itu, dalam pelaksanaan pembelajarannya, metode ummi dapat dilaksanakan dengan model pembelajaran berikut:²⁹

1) Privat individual.

Model ini melaksanakan pembelajaran yang diorganisir secara individual dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan kemampuannya sendiri dengan tujuan untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu secara optimal.

2) Klasikal individual.

Model ini melaksanakan pembelajaran dimana sejumlah peserta didik (dalam satu kelas misalnya dengan jumlah 30 atau lebih peserta didik) dikumpulkan dalam satu kelompok pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang berjalan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru dan kemudian dilanjutkan dengan membaca secara individu.

3) Klasikal baca simak.

Metode ini melaksanakan pembelajaran dengan membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh

²⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014) 169

guru dengan cara baca simak, yaitu dengan satu anak membaca dan selainnya menyimak bacaan temannya

3. Keterampilan Menghafal AL-Qur'an

a. Pengertian Keterampilan Menghafal AL-Qur'an

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan menggunakan nalar, pemikiran, gagasan, dan kreativitas untuk melakukan, mengubah, atau menjadikan sesuatu lebih bermakna sehingga karya tersebut memiliki nilai merupakan aspek lain dari keterampilan. Keterampilan menurut.³⁰

Menurut Nadler ketelampilan atau skill adalah kegiatan yang memerlukan praktek atau dapat diartikan sebagai implikasi aktivitas. Keterampilan ada yang bersifat fisik dan ada juga yang bersifat non fisik, keterampilan untuk mengerjakan suatu pekerjaan disamping dipengaruhi oleh latihan dan pembiasaan. Seorang akan terampil mengerjakan sesuatu jika ia terlatih dan terbiasa dalam melakukan pekerjaan tersebut³¹

³⁰ S Lestari, HY Muslihin, E Elan - Jurnal PAUD Agapedia Keterampilan Sikap Toleransi Anak Usia 5-6 Tahun, 2020

³¹ Martinus, Deno (2023) Upaya Meningkatkan Keterampilan Passing Dalam Permainan Sepak Bola Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Tgt (Teams Games Tournament) Pada Siswa Kelas Xi Tkj 1 Smk Negeri 1 Sambas. Diploma Thesis, Ikip PGRI Pontianak

Menghafal dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), disebutkan berasal dari kata hafal yang artinya telah masuk diingatan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku dan yang lain-lain). Sedangkan menghafal artinya berusaha meresapkan ke pikiran agar selalu ingat³²

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, menghafal adalah kemampuan jiwa untuk memasukkan (learning), menyimpan (retention) dan menimbulkan kembali (remembering) hal-hal yang telah lampau³³ Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah “ proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar”. Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal³⁴

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah suatu kegiatan mengingat dengan cara mengulang ulang suatu hafalan tersebut yang mana akan menjadi tersimpan diingatan

³² Marliza oktapiani, tingkat kecerdasan spiritual dan kemampuan menghafal Al-qur'an, jurnal tahdzib akhlak no V/1/2020, h 96

³³ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta, Renek Cipta, 2008) H 44.

³⁴ Abdul Aziz Abdul Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah (Bandung: Pt Syamil Cipta Media, 2004), H 49.

jangka panjang sehingga dapat dikatakan benar benar hafal tanpa melihat suatu kopelan.

Dari pernyataan diatas dapat dipahami bahwa keterampilan menghafal Al-Qur'an adalah usaha dan upaya yang dilakukan untuk menjaga dan memelihara hafalan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid ketika membacanya.

b. Indikator Keterampilan Menghafal Al-Qur'an

1) Kelancaran Dalam Menghafal Al-Qur'an

Kelancaran Dalam Menghafal Al-Quran Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan, dan diantara syarat menghafal Al-Quran yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa. Sehingga kemampuan menghafal Al-Quran seseorang dapat dikategorikan baik apabila seseorang yang menghafal Al-Quran bisa menghafal dengan benar, sedikit kesalahannya walaupun ada kesalahannya, kalau diingatkan langsung bisa.

2) Tajwid

Tajwid secara Bahasa berasal dari kata "Jawwada-YujawwiduTajwidan" yang memiliki arti memperbaiki atau menjadi bagus. Sedangkan etimologi tajwid

dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang mendatangkan kebajikan.³⁵ Sedangkan pengertian tajwid secara istilah adalah ilmu yang mempelajari hukum-hukum bacaan. Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardu kifayah sedangkan mengamalkannya adalah fardu Ain. Sebagaimana Firman Allah SWT dalam surah Al-Muzamil ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya : *Dan Kami membaca dengan Tartil*

Rosulullah Pernah ditanya oleh sahabat Ali tentang firman Allah SAW tersebut. Beliau pun menjawab Tartil yang dimaksud dalam ayat ini adalah memper indah atau memper baiki bacaan AL-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.

3) Makhorijul Huruf (Tempat keluarnya huruf)

Makhorijul huruf atau tempat keluarnya huruf dapat diartikan kemampuan pengucapan huruf-huruf hijaiyah secara baik dan benar sesuai tempat keluarnya huruf. Sedangkan pengertian secara luas fasahah juga meliputi dalam hal *al-waqfu wal ibtida'* yang mana hal ini berkaitan tentang tempat berhentinya huruf yang

³⁵ Moch. Wahyudi, *Ilmu Tajwid* (Surabaya:Halim Jaya, 2018), 1

harus diperhatikan setiap kali membaca Al-Qur'an.

Makhorijul huruf terbagi menjadi 5 yaitu:

- a. Al-Jauf adalah rongga huruf
- b. Al-Halqi adalah tenggorokan
- c. Al-lisan adalah lidah
- d. As-Syafatain adalah dua bibir
- e. Al-Khoitsum adalah lubang hidung

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Dalam penelitian ini terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini ada beberapa Skripsi terdahulu yang di jadikan bahan kajian literature yaitu sebagai berikut :

1. **Skripsi yang di tulis oleh Candra Septa Nurdina Murti dengan judulnya yaitu “Efektifitas Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi pada anak didik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur’an Gontor”** Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan latar belakang masalah yang mana ada kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur’an. Karena di dalam ayat Al-Qur’an terdapat ayat-ayatnya yang panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan kurang fasih dalam membaca Al-Qur’an. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, jadi anak seringkali hanya

sekedar bisa mengaji saja. kurang adanya minat belajar santri, sehingga prestasi belajar anakpun tidak bisa meningkat.

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di MI PAS Baitul Qur'an dengan alasan, karena mulai berdiri sekolah tersebut sejak 6 tahun yang lalu balai penelitian dan pengembangan kurikulum madrasah dan pengurus madrasah merekomendasikan untuk menggunakan metode UMMI, dan ada beberapa ustadz dan ustadzah yang sudah bersertifikasi UMMI dari UMMI Foundation Surabaya.

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa efektifkah pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI di madrasah tersebut pada anak didik kelas 3 Instrument yang digunakan selama pengumpulan data adalah lembar obsevasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskripsif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan data, menganalisis, mengolah, dan mereduksinya menjadi sebuah kesimpulan³⁶

Persamaan yang peneliti teliti dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang metode ummi. Sedangkan perbedaanya terletak pada lokasi penelitian dan pada mata

³⁶ Candra Septa Nurdina Murti, "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Pada Anak Didik Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (Pas) Baitul Qur'an Gontor" (Skripsi, Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2017), 52-53

pelajaran yang di teliti. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa efektifitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI pada anak didik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh terbukti cukup efektif dengan menjadikan minat belajar dan prestasi belajar siswa sebagai tolok ukur suatu keefektifan suatu pembelajaran, dengan ditandai hasil akhir dari sebuah penghitungan korelasi produk moment yang menunjuk angka 0,50.

2. **Skripsi yang ditulis oleh Novi Andari dengan judulnya yaitu “Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira’atul Quran Di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga”** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi efektivitas penerapan metode ummi pada pembelajaran Qir’atul Quran di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dilihat dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I dan II MI Istiqomah Sambas Purbalingga yang berjumlah 415 siswa, dan sampel penelitiannya adalah 80 siswa. diantaranya terdiri dari 35 laki-laki dan 45 perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan, angket (kuesioner), wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisi data yang digunakan yaitu dengan prosentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas

penerapan metode ummi pada pembelajaran Qira'atul Quran di MI Istiqomah Sambas yaitu terdapat 7 peserta didik (8,75%) mempunyai tingkat eektivitas berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 21 peserta didik (26,25%) berada pada kategori tinggi, sebanyak 26 peserta didik (32,5%) berada pada kategori sedang, sebanyak 23 peserta didik (28,75%) berada pada kategori rendah dan sebanyak 3 peserta didik (3,75%) berada pada kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mempunyai tingkat efektivitas Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira'atul Quran MI Istiqomah Sambas Purbalingga berada pada kategori tinggi dan sedang.³⁷

Persamaan yang peneliti teliti dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang metode ummi. Sedangkan perbedaanya terletak pada lokasi, waktu penelitian dan pada mata pelajaran yang di teliti. Dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa Efektivitas penerapan metode ummi pada pembelajaran Qira'atul Quran di MI Istiqomah Sambas Purbalingga dapat dikatakan sudah efektif karena pengelolaan yang sangat bagus dan didukung oleh guru-guru yang bermutu dan berpengalaman serta sarana dan prasarana yang sangat memadai.

³⁷ Novi Andari, "Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira'atul Quran Di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga" (Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2015) 105-106

3. **Skripsi yang di tulis oleh Naufal Azhari dengan judulnya yaitu “Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri di TPQ Al-Hikmah Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Quasi Experimental Design. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri TPQ AL-Hikmah Bandar Lampung. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini cluster random sampling. Sampel dalam penelitian ini menggunakan 2 kelas/halaqoh yaitu halaqoh level 4 sebagai kelas eksperimen dan halaqoh level 5 sebagai kelas kontrol.

Pengujian Hipotesis menggunakan Uji-t pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (5%). Sebelum dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas menggunakan metode One Sample Kolmogorov terhadap hasil tes membaca Al-Qur’an, dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS statistics 16 dan Uji Homogenitas. Dari hasil uji hipotesis tes akhir atau posttest kemampuan membaca Al-Qur’an santri pada surat Al-Baqarah dapat dilihat bahwa Sig(2-tailed) = 0.017 ini berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ H1 diterima. disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung³⁸

Persamaan yang peneliti teliti dengan penelitian terdahulu sama-sama mengkaji tentang metode ummi. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian dan pada mata pelajaran yang di teliti. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Al Hikmah Bandar Lampung. Hasil uji hipotesis tes akhir atau posttest kemampuan membaca Al-Qur'an santri pada surat Al-Baqarah dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed) = 0.017 ini berarti pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ H1 diterima.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan dalam penelitian apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dengan dua variable atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variable atau lebih secara mandiri, maka yang di lakukan peneliti

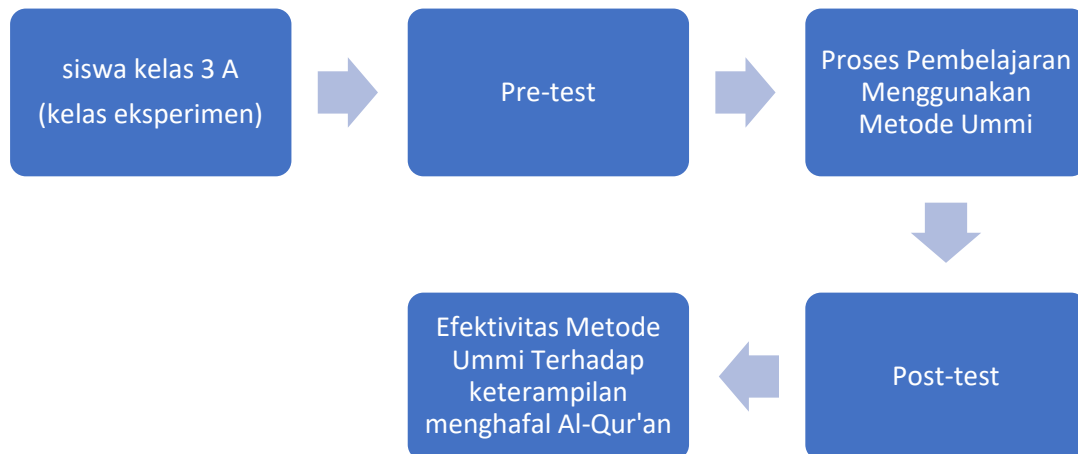
³⁸ Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung" (Skripsi, Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) 67-68

disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variable, juga argumentasi terhadap variasi besaran variable yang diteliti³⁹

Berdasarkan latar belakang masalah dan pandangan teoritis yang telah diuraikan diatas, selanjutnya akan di jelaskan efektifitas variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat untuk menggambarkan alur pemikiran, penulis akan menggambarkan melalui diagram pikir yaitu :

³⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017) h 60

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁰ Hipotesis sementara disini dapat berwujud positif atau negatif. Hipotesis pada penelitian ini dirumuskan menjadi

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2017), 63-64

H_a (Hipotesis Alternatif) dan H_o (Hipotesis Nol) yaitu sebagai berikut:

1. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an.
2. H_o : Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian ‘kuantitatif’. Penelitian kuantitatif merupakan penelitiannya menggunakan angka-angka sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan metode eksperimen, menurut Cresweel menyatakan bahwa penelitian eksperimen digunakan apabila peneliti ingin mengetahui pengaruh sebab dan akibat antara variabel independen dan dependen.⁴¹ Dalam artian metode eksperimen berarti untuk menguji ada tidaknya hubungan sebab akibat.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Pre-Experimen Design tipe One Group Pre-test-post-test*.⁴² Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas yang diberikan tes awal terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan dan kemudian diberikan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelumnya, adapun desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

⁴¹ Sugiyono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2019), 126

⁴² John Creswell, *Research Design (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.51

Tabel 3. 1
Desain Penelitian One Group Pretest-Posttest

Sebelum	Perlakuan	Setelah
O_1	X	O_2

Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D

Keterangan :

O_1 : Tes awal (*Pre-test*) yang diberikan kelas eksperimen sebelum perlakuan

O_2 : Tes awal (*Post-test*) yang diberikan kelas eksperimen setelah perlakuan

X_1 : Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan metode Ummi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴³ Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga

⁴³ Ibid,...146-147

bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Pada penelitian ini, populasi yang digunakan yaitu seluruh siswa kelas III yang berjumlah 37 orang MIS GUPPI 13 Tasik Malaya.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi yang diteliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada jumlah populasi.

Namun ada pertimbangan yang harus diperhatikan dalam menetapkan sampel penelitian, diantaranya adalah untuk memperoleh hasil penelitian yang sebenarnya, apabila jumlah populasinya kurang dari 100, maka sebaiknya seluruh populasi dijadikan sampel, sehingga penelitiannya dinamakan penelitian populasi.⁴⁴ Untuk pemberian sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁴⁵

Jadi berdasarkan teknik penarikan sampel tersebut, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas III a Mis Guppi 13 Tasik Malaya.

⁴⁴ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 92-95.

⁴⁵ Sugiono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2012) , 68.

Tabel 3 . 2
Jumlah Anggota Sampel

No	Siswa	Jumlah
1	Laki-laki	12
2	Perempuan	8
	Jumlah	20

Sumber : Guru Mapel Al-Qur'an Hadis kelas 3 MIS GUPPI 13 Tasik Malaya 2024

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variable yang diduga berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, dan pengaruhnya terhadap variable tidak bebas diselidiki atau diuji.⁴⁶ Variabel bebas sering disebut dengan variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Sehingga variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode Ummi

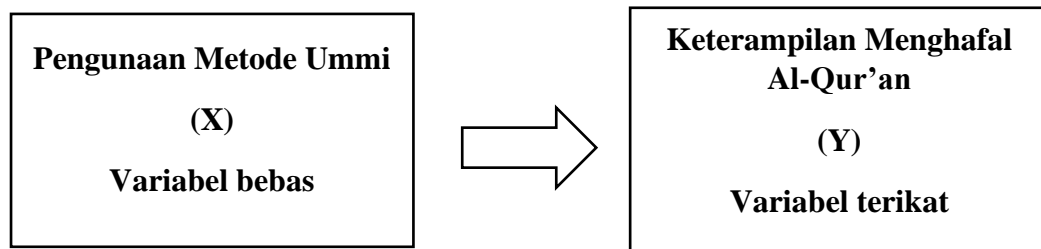
2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴⁷ Variabel ini sering disebut dengan output, kriteria, konsekuen. Adapun variabel terikat (Y) pada penelitian ini yaitu: Keterampilan Menghafal Al-Qur'an

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h.

⁴⁷ Ibid,...39

Gambar 3.1
Pemetaan Variabel Penelitian



Keterangan :

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian diperlukan, diperlukan metode yang cocok dan sesuai dengan data yang akan terkumpul. Teknik pengumpulan data merupakan cara pengumpulan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode tes lisan, observasi dan dokumentasi.

1. Non Tes (Unjuk Kerja)

Unjuk kerja merupakan penampilan, atau cara bekerja seseorang. Menurut Purwadarminta, memberikan definisi unjuk kerja sebagai cara bekerja, perilaku, atau penampilan. Sedangkan menurut Hitmore memberi pengertian unjuk kerja sebagai “pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang, suatu perbuatan, suatu prestasi”.⁴⁸ Menurut Prayitno unjuk kerja merupakan

⁴⁸ Jaenuddin, “Hubungan Kecerdasan Interpersonal Dan Konsep Diri Dengan Unjuk Kerja Guru Bimbingan Konseling Di Sma Dan Smk Se-Kabupaten Banggai”

kemampuan kerja atau prestasi yang diperlihatkan berdasarkan kriteria tertentu.

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa unjuk kerja merupakan cara bekerja atau perilaku yang ditampilkan seseorang menurut standar yang telah ditentukan berdasarkan bidang atau profesi yang digeluti. Hal ini berarti bahwa unjuk kerja meliputi apa yang harus dikerjakan dan bagaimana melaksanakannya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen non tes atau unjuk kerja. Unjuk kerja yang akan dilakukan adalah tes awal (*Pre-tes*) dan tes akhir (*Post-test*) yang berupa test praktikan. Test ini dilaksanakan mengacu pada landasan teori yang ada dan sebagai awal sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan akhir suatu pembelajaran (*post-test*).

Tes awal (*pre-test*) dilakukan untuk mengetahui keadaan awal sebelum di beri perlakuan. Tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui keadaan akhir keterampilan menghafal Al-Qur'an peserta didik pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis setelah di terapkan metode Ummi dan yang tidak menggunakan metode Ummi, maka dari itu akan di susun daftar nilai yang akan di gunakan pada penelitian. Berikut kisi-kisi tes lisan yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Keterampilan Menghafal Al-Qur'an

No	Variabel	Indikator	Bentuk Non Tes
1.	Keterampilan Menghafal Al Qur'an	<ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran/Tartil • Makhorijul Huruf • Tajwid 	Unjuk Kerja

Format penilaian dapat dilihat dengan tabel dibawah ini :

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Keterampilan Menghafal Al-Qur'an

Kisaran Skor	Kriteria Penilaian	Skor
≥ 90	Sangat Baik	4
70-89	Baik	3
50-69	Tidak Baik	2
< 50	Sangat Tidak Baik	1

Nilai yang diperoleh dari peserta didik didapat dari formula berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 40

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang ada dalam suatu objek penelitian.⁴⁹ Observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan Efektivitas Metode Ummi Terhadap Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Pada Peserta Didik Kelas III di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya

⁴⁹ Eko Putro Widoyoko, Penelitian Hasil Pembelajaran Di Sekolah, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014), h. 64

Tabel 3.5
Pedoman Observasi

No	Variabel	Indikator	Uraian Observasi
1	Kondisi objektif di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya	Kondisi objektif di MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identitas Sekolah 2. Letak geografis 3. Visi dan Misi 4. Keadaan guru dan siswa 5. Sarana dan prasarana

3. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai salah satu informasi untuk mendapatkan data seperti sejarah singkat MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya, data sarana dan prasarana sekolah, jumlah guru, serta keadaan gedung sekolah.

Tabel 3.6
Pedoman Dokumentasi

No	Variabel	Indikator
1	Profil MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi MISS GUPPI No.13 Tasik Malaya 2. Keadaan guru dan siswa 3. Sarana dan prasarana sekolah
2	Dokumentasi	Foto kegiatan penelitian yang dilakukan disekolah

F. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah indeks yang menunjukkan apakah alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur atau menghasilkan hasil yang konsisten dengan tujuan pengukuran.⁵⁰

Uji Validitas instrumen dalam penelitian ini meliputi :

a. Validitas Konstruk

Validitas konstruk merupakan proses penentuan sejauh mana performansi tes dapat diinterpretasikan dalam kaitannya dengan satu atau sejumlah konstruk psikologis.⁵¹ Tes bisa dikatakan valid jika skor pada setiap butir pertanyaan yang digunakan sesuai atau sebanding dengan skor totalnya, atau dalam bahasa statistik disebut dengan korelasi positif yang signifikan antara skor tiap butir tes dengan skor totalnya.

Adapun untuk menentukan valid atau tidaknya setiap butir pertanyaan peneliti akan menggunakan program SPSS versi 25 atau bisa juga dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment Person*, yaitu

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

⁵⁰ I komang sukendra, *instrument penelitian*, (Pontianak: mahameru press, 2020), 43

⁵¹ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Suatu Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 158

- N : banyaknya subyek
 Σxy : jumlah hasil kali skor X dengan skor Y
 Σx : jumlah seluruh skor X
 Σy : jumlah seluruh skor Y
 Σx^2 : jumlah X^2
 Σy^2 : jumlah Y^2

Kesimpulan = jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid dan sebaliknya,

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dikatakan tidak valid

Selanjutnya membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} distribusi r_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan $dk = n$, dengan kaidah Keputusan : jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid dan sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah ketepatannya dari suatu alat ukur dalam melakukan pengukuran. Karena data hanya dapat dipercaya jika konsisten, sebuah instrument penelitian dikatakan reliabel jika dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten.

Menurut Ghozali, untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach Alpha*, dimana suatu konstruk atau variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* $> 0,7$.⁵² Adapun intepretasi reabilitas dengan menggunakan tabel panduan kriteria reliabilitas seperti tabel di bawah ini

⁵² Arikuntoro, Suharsimi. *Manajemen Penelitiaant*. (Jakarta. Rineka Cipta., 2003), 75.

Tabel 3.8
Kriteria Reliabilitas

Interval koefisien	Interprestasi
0,80-1,00	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,20-0,399	Rendah
0,00-1,99	Sangat Rendah

Sumber : Sarjono 2011

Dengan rumus instrumen skala likert menggunakan metode *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{(K - 1)} \left\{ 1 - \frac{\sum St^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

k : banyaknya item butir yang digunakan

1 : bilangan konstan

S_t^2 : varian skor total

$\sum St^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

Tabel 3.9
Hasil Nilai Cronbach Alpha

Kriteria pengujian		
Nilai varian	Nilai Cronbach Alpha	Keputusan
0,70	0,828	Reliabel

Sumber: Olahan Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan tabel 3.9 diketahui bahwa nilai hasil pengolahan data soal tes menggunakan spss 25 dapat dikatakan reliabel karena menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,828 dimana pengambilan

keputusannya yaitu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* > 0,7.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif. Analisis yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji N gain dan uji statistik. Uji normalitas untuk memeriksa keabsahan sampel sebagai syarat dapat dilaksanakannya analisis data setelah uji normalitas dilakukan barulah menggunakan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data bersifat sama atau tidak kemudian menggunakan uji N gain untuk mengetahui efektifitas metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an barulah menggunakan uji statistik, untuk membandingkan nilai rata-rata tes kelas eksperimen setelah menggunakan Metode Ummi. Langkah-langkah berikut digunakan untuk melakukan analisis data :

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis maka perlu dilakukan uji normalitas. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *chi-kuadrat* Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

X^2 = nilai normalitas hitung

f_0 = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Menentukan X^2 tabel dengan $dk = k - 1$ dan taraf signifikansi

5 % atau 0,05 dengan kaidah Keputusan :

Jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi tidak normal

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal

Penelitian ini menggunakan analisis statistik menggunakan uji *one sampel Kolmogorov Smirnov test* dengan kaidah Keputusan apabila nilai signifikansi (2 tailed) lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan berdistribusi normal. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dapat dikatakan tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk melihat apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Dalam uji homogenitas digunakan teknik uji F (Fisher) yaitu untuk memperoleh nilai dari dua kelompok data apakah mempunyai varians yang homogen atau tidak. Dengan menggunakan rumus:⁵³

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

⁵³ Rusydi Ananda & Syarbaini Saleh, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan : CV. Widya Puspita), 176

Kriteria pengujian:

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan kedua kelompok bersifat homogen.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan kedua kelompok bersifat tidak homogen

Penelitian ini menggunakan analisis statistik menggunakan Uji *Test of Homogeneity of Variances* dengan kaidah keputusan apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi homogen. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi homogen.

c. Uji Hipotesis

Setelah kelas eksperimen diberi perlakuan, maka diberikan tes akhir (*Pre-test*) untuk mengetahui keterampilan menghafal setelah menggunakan metode ummi. Dari hasil tes akhir diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian yaitu hipotesis diterima atau hipotesis ditolak. Uji hipotesis ini menggunakan rumus *paired sampel t-test* dengan ketentuan sebagai berikut:

$H_0 : \mu_{p1} \leq \mu_{p2}$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan Metode Ummi)

$H_a : \mu_{p1} > \mu_{p2}$ (Terdapat pengaruh yang signifikan dengan Metode Ummi)

Dengan :

μ_{p1} = Rata-rata soal peserta didik kelas III sebelum menggunakan Metode Ummi

μ_{p2} = Rata-rata soal peserta didik kelas III sesudah menggunakan Metode Ummi)

Rumus uji *paired sampel t-tes* sebagai berikut.⁵⁴

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan :

S_1^2 = varians sampel 1

S_2^2 = varians sampel 2

r = korelasi antara dua sampel

X_1 = Rata-rata sampel 1

X_2 = Rata-rata sampel 2

S_1 = Simpangan baku sampel 1

s^2 = Simpangan baku sampel 2

Selanjutnya kriteria pengujian dikatakan dengan nilai hitung t yang diperoleh dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n-1$. Jika nilai

⁵⁴ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), 193

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dan sebaliknya, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima H_a ditolak.⁵⁵

Kriteria keputusan : H_o ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau H_o ditolak jika $\frac{\text{nilai signifikansi}}{2}$ kurang dari 0,05.

d. Uji N Gain

Gain adalah perbedaan antara skor *pre-test* dan skor *post-test*. Gain mencerminkan peningkatan kemampuan atau penguasaan konsep siswa setelah belajar. Untuk menghindari hasil kesimpulan normal penulis, karena nilai *pre-test* dari dua kelompok penelitian sudah berbeda, uji normalisasi gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung menggunakan persamaan hake.⁵⁶

$$N - \text{gain} = \frac{\text{Nilai post-test} - \text{Nilai Pre-test}}{\text{Nilai Ideal} - \text{Nilai Pre-test}}$$

Dijelaskan bahwa gain yang dinormalisasi (N-Gain) adalah g, skor maksimum (ideal) adalah hasil dari uji coba awal dan akhir.

N-gain dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

⁵⁵ Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistika Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2009), 120.

⁵⁶ Susanto, J. (2012). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ipa Di SD . Journal of Primary Educational, 75.

Tabel 3.10
Kategori Pembagian N-gain Score⁵⁷

Besaarnya N-gain	Interprestasi
$\langle g \rangle \geq 0.7$	Tinggi
$0.7 > \langle g \rangle \geq 0.3$	Sedang
$\langle g \rangle < 0.3$	Rendah

Tabel 3. 11
Kategori Tafsiran Efektivitas N-gain Score

<i>Persentase %</i>	Tafsiran
< 4	Tidak Efektiv
40-55	Kurang Efektiv
56-75	Cukup Efektiv
> 76	Efektiv

⁵⁷ Laura Ade Viona, "Efektivitas Pembelajaran Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Untuk Meningkatkan Karakter Rasa Ingin Tahu Peserta Didik Kelas V Di Min 03 Kepahiang" (Skripsi, Curup: Rogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup 2023), 56-57

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya

Madrasah MIS GUPPI No. 13 terletak di Desa Tasik Malaya sebelah timur berbatasan dengan Desa Karang Anyar, sebelah barat berbatasan dengan Desa Tanjung Beringin, dan sebelah selatan berbatasan dengan Desa pahlawan. Beralamat di jalan pemancar TVRI Desa Tasik Malaya, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu⁵⁸

Pada tahun 1976 berhasil mendirikan lembaga pendidikan dasar yang bernafaskan islam yaitu Madrasah Ibtidai'yah Swasta

2. Visi dan Misi

Visi:

“Unggul dalam Prestasi,santun dalam perilaku”

Misi:

- a. Memberikan layanan prima kepada siswa sesuai dengan kompetensinya.

⁵⁸ Dokumen Mis Guppi No.13 Tasik Malaya

- b. Menumbuhkan semangat ke unggulan secara intensif pada seluruh warga madrasah.
 - c. Menciptakan hidup rukun dan membiasakan berlaku santun serta saling menghargai Terhadap sesama.
 - d. Menerapkan manajemen yang transparan, demokratis, profesional, dan partisipatif dengan Melibatkan seluruh warga madrasah.
 - e. Menegakkan disiplin dengan penuh tanggung jawab
3. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Sejak berdirinya hingga sekarang, guru- guru di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya rata-rata semuanya memiliki pendidikan S-1 dan sederajat. Guru guru ditempatkan sesuai dengan profesi dan dibidangnya masing-masing, di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya memiliki guru berjumlah 17 tenaga kependidikan, yang terdiri dari 6 guru laki-laki dan 11 guru perempuan. Daftar Tenaga Pendidik di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya tahun 2024 sebagai berikut :

4. Keadaan Siswa MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya

Keadaan siswa di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya, pada kelas 1 dan 2 memiliki 2 lokal, dan kelas 3 sampai 6 memiliki 1 lokal

Tabel 4. 1
Siswa MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I A dan I B	15	20	35
2	II A dan II B	21	15	36
3	III A dan III B	22	25	47
4	IV	12	13	25
5	V	11	13	24
6	VI	11	5	16
	Jumlah	92	91	183

Sumber : MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya 2024

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

Luas tanah di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya memiliki luas 1780,5 M² sedangkan luas bangunan MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya luas bangunannya 860 M². Adapun sarana yang dimiliki MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya yaitu memiliki ruangan sebanyak 10 ruangan yang terdiri dari ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang perpustakaan, ruang UKS tempat ibadah, tempat parkir, Wc siswa, Wc guru dan rumah penjaga sekolah terdapat alat kesehatan UKS serta tempat tidur dan lemari obat-obatan serta dapur.

Kemudian sarana untuk ujian siswa kelas 6 yaitu komputer sebanyak 6 unit, di dalam ruangan kantor terdiri dari kursi dan meja guru, lemari. Di ruangan kepala sekolah terdapat meja dan kursi kepala sekolah. Lemari tempat piala prestasi siswa MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya dan dokumen sekolah. MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya terdapat juga lapangan yang sering digunakan untuk kegiatan sekolah seperti kegiatan shalat dhuha berjamaah, senam, kegiatan ekstrakurikuler dan lain-lain

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Dalam hasil data penelitian yang dilakukan mengenai “Efektivitas Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an MIS GUPPI 13 Tasik Malaya” dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Pertama

Sebelum diberi perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan Pretest (tes awal) untuk mengetahui keterampilan awal menghafal siswa kelas III A di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Daftar Penilaian (*Pre-test*) Keterampilan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas III A Sebelum Menggunakan Metode Ummi

No	Nama	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Persentase %	Rata-rata
1	AE	27	40	67,5	57,25
2	AA	28	40	70	
3	AS	24	40	60	
4	AD	23	40	57,5	
5	AZ	22	40	55	
6	AR	23	40	57,5	
7	BA	30	40	75	
8	DA	22	40	55	
9	DN	25	40	62,5	
10	FC	23	40	57,5	
11	KA	25	40	62,5	
12	MD	28	40	70	
13	MO	18	40	45	
14	MF	24	40	60	
15	MF	18	40	45	

16	MY	17	40	42,5	
17	NP	22	40	55	
18	SA	20	40	50	
19	SA	19	40	47,5	
20	ZS	20	40	50	

Sumber: Olahan Data Excel, 2024

Dari data perhitungan tabel 4.2 maka diperoleh nilai rata-rata dari keterampilan awal menghafal siswa kelas III A MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya sebelum menggunakan metode umi yaitu 57,25, maka dapat dikategorikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Tingkat Keterampilan Menghafal Al-Qur'an⁵⁹

Interval	Kategori Penilaian
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-65	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Berdasarkan data pada tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan menghafal Al-Qur'an kelas III A masih tergolong rendah dengan rata-rata nilai 57,25 pada tahap sebelum menggunakan metode ummi.

⁵⁹ Wa Ode Rahmadilla, Efektivitas Media Flash Card terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SD Inpres Bontomanai Kota Makassar, Fak: Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 2018, hal 62

b. Kedua

Setelah diberi perlakuan menggunakan metode ummi siswa diberikan *Post-test* (tes akhir) untuk mengetahui keterampilan menghafal Al-Qur'an setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode ummi siswa kelas III A di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Daftar Penilaian (*Post-test*) Keterampilan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas III A Setelah Menggunakan Metode Ummi

No	Nama	Jumlah skor	Skor maksimal	Persentase %	Rata-rata
1	AE	40	40	100	86,57
2	AA	37	40	92,5	
3	AS	36	40	90	
4	AD	34	40	85	
5	AZ	35	40	87,5	
6	AR	35	40	87,5	
7	BA	36	40	90	
8	DA	39	40	97,5	
9	DN	36	40	90	
10	FC	30	40	75	
11	KA	33	40	82,5	
12	MD	32	40	80	
13	MO	33	40	82,5	
14	MF	30	40	75	
15	MF	34	40	85	
16	MY	36	40	90	
17	NP	34	40	85	
18	SA	34	40	85	
19	SA	34	40	85	
20	ZS	40	40	100	

Sumber: Olahan Data Excel, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keterampilan menghafal Al-Qur'an kelas III A tergolong tinggi

dengan rata-rata nilai 86,57 pada tahap setelah menggunakan metode ummi

c. Ketiga

Penelitian ini dilakukan di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya penelitian ini difokuskan pada kelas III yang berjumlah 20 siswa yaitu kelas eksperimen. Sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu menyusun soal yang berjumlah 15 pernyataan, kemudian diuji validitas angket menjadi 10 pernyataan. Setelah instrumen dinyatakan valid sebanyak 10 pernyataan, kemudian peneliti memberikan *pre-test* awal sebelum diberikan perlakuan menggunakan metode Ummi. Selanjutnya peneliti menyiapkan bahan-bahan ajar yang akan digunakan ketika mengajar yaitu RPP, Materi dan Al-Qur'an yang akan di terapkan dikelas eksperimen.

Setelah bahan ajar siap peneliti izin melakukan penelitian untuk menerapkan metode ummi dikelas eksperimen. Berikut tahapan pembelajarannya : a. Pertama guru mengkondisikan kelas terlebih dahulu kemudian jika anak-anak sudah siap untuk belajar peserta didik diminta untuk membaca doa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran. b.guru melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada peserta didik. c.kemudian guru menyampikan materi yang akan dipelajari, kemudian guru menjelaskan materi.

d.kemudian siswa diminta untuk mendengarkan guru membaca Al-Qur'an, setelah guru selesai siswa diminta untuk mempraktekan mengulangi bacaan sebanyak 3x secara bersama-sama. e.kemudian setelah selesai siswa diminta membaca Al-Qur'an secara berkelompok. f.kemudian setelah itu siswa secara bersama-sama membaca arti dari surah yang di baca. g.kemudian guru menjelaskan kembali materi tentang kandungan dari ayat yang di baca.

h.setelah itu guru memberikan evaluasi pembelajaran kemudian memberikan penguatan dan kesimpulan dari materi yang sudah di bahas. i.kemuidan setelah pembelajaran selesai siswa membaca doa bersama-sama untuk mengakhiri pembelajaran. j.guru memberikan post-tes (angket) akhir untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an setelah di terapkan metode ummi/setelah diberikan perlakuan.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menentukan data apakah data penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Dengan menggunakan bantuan program SPSS 25, uji nromalitas dilakukan pada kelas eksperimen menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Pada kententuan pengujian dalam tingkat signifikan 5 % atau 0,05 diperoleh hasil, dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sebelum	Sesudah
N		20	20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22,90	34,80
	Std. Deviation	3,611	2,608
Most Extreme Differences	Absolute	,102	,130
	Positive	,089	,123
	Negative	-,102	-,130
Test Statistic		,102	,130
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Olahan Data SPSS 25, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahawa data *pre-test* 0,200 *post-test* 0,200 maka nilai signifikasi 2-tailed lebih besar > dari 0,05 yaitu 0,200 sehingga dapat disimpulkan bahwa data soal tes kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan menggunakan SPSS versi 25, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Keterampilan menghafal	Based on Mean	1,793	1	38	,189
	Based on Median	1,710	1	38	,199
	Based on Median and with adjusted df	1,710	1	35,188	,199
	Based on trimmed mean	1,831	1	38	,184

Dari table 4.6 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,189. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai hasil soal tes awal dan akhir dinyatakan berdistribusi homogen (sama) karena nilai signifikansi lebih besar dari kriteria yang digunakan yaitu 0,05

3. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat Efektivitas metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas III MIS GUPPI 13 Tasik Malaya. Uji hipotesis

Paired Samples Test								
Paired Differences						t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1	Pretest – Posttest	-11,9000	4,21651	,94284	-13,87339	9,92661	-12,621	,000

dilakukan menggunakan SPSS versi 25, hasil uji tersebut ditunjukkan pada

table hasil uji *paired sampel test* di bawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Paired Sampel Tes

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	22,9000	20	3,61139	,80753
	Posttest	34,8000	20	2,60768	,58310

Berdasarkan table 4.8 diperoleh signifikansi (2 tailed) = $0,00 \leq 0,05$ sesuai dengan kriteria uji t test jika signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Nilai t pada tabel 4.8 menjelaskan bahwa $t_{hitung} = 12,62$ dengan $n = 20$ sedangkan nilai $t_{tabel} = 1,729$ untuk $n = 19$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai *standar deviciation* tes awal = 2,607 dan nilai *standar deviciation* tes akhir = 3,611 dengan demikian nilai $t_{hitung} 12,62 \geq t_{tabel} = 1,729$ Jadi dapat disimpulkan bahwa data penelitian pada table 4.8 dapat diketahui H_a diterima H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Metode Ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas III MIS GUPPI 13 Tasik Malaya.

4. Uji N Gain

Untuk mengetahui efektivitas metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik dilakukan uji N gain dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji N Gain

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
NGain_Score	20	,06	,23	,1527	,04954
NGain_Persen	20	5,56	22,89	15,2737	4,95443
Valid N (listwise)	20				

Dari hasil uji N-gain di atas dapat disimpulkan bahwa metode ummi berdistribusi tidak efektif dengan nilai rata-rata N-gain persen yaitu $15,27 < 40$.

5. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data, maka perlu dikemukakan rangkuman berupa hasil penelitian berupa rekapitulasi yang memberi gambaran hasil penelitian sebagai berikut.

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Penelitian

Keterangan	<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen
Jumlah Responden	20	20
Nilai Tertinggi	30	40
Nilai Terendah	17	30
Rata-Rata	57,25	86,57

Berdasarkan tabel 4.9 mengenai rekapitulasi penelitian tentang Efektivitas metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas III MIS GUPPI 13 Tasik Malaya. Diketahui nilai rata-rata keterampilan menghafal Al-Qur'an sebelum di berikan perlakuan metode ummi (*Pre-test*) 57,25, kemudian nilai rata-rata keterampilan menghafal Al-Qur'an setelah di berikan perlakuan metode ummi (*Post-test*) 86,57 artinya setelah di terapkannya metode ummi keterampilan menghafal siswa meningkat.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti akan membahas hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pertama

Menghafal Al-Qur'an adalah kecakapan yang dimiliki seseorang dalam ketepatan pengucapan huruf hijaiyah sesuai dengan tanda-tanda baca atau makhorijul huruf. Terampil membaca Al-Qur'an menjadi kemampuan paling dasar yang harus dikuasai, langkah awal untuk mendalami Al-Qur'an adalah dengan cara mampu membacanya dengan baik.⁶⁰ Dalam penelitian Akhsinatul Kumala dan Aida Arin mengatakan bahwa Sebelum memakai metode ummi capaian yang dihasilkan siswa sebelumnya belum bisa terkontrol dengan baik, karena setiap siswa dalam mempelajari bacaan, Al-Qur'an mereka memakai beberapa cara metode yang berbeda-beda yang biasa mereka gunakan ketika belajar dirumah, sehingga dengan begitu capaian yang didapat tidak sama, dan belum begitu terlihat perubahan yang signifikan⁶¹

Maka diperlukan adanya suatu metode yang tepat dalam pembelajarannya, metode ummi adalah salah satu metode yang mampu membantu siswa dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

⁶⁰ Gustin Rifaturrofiqoh, "Pengaruh Metode Yanbu'a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas IV MIN 7 Bandar Lampung". (Skripsi, Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2018) 28-29

⁶¹ Akhsinatul Kumala dan Aida Arin "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di SDI Plus Ulul Albab Klutan Ngronggot Nganjuk" *Jurnal Al-Murrabi* Vol.9 No.1 (Desember 2023) 199-200

Sebelum melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an hadis dengan metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas III Di MIS GUPPI 13 Tasik Malaya. Peneliti menyebarkan tes awal (*Pre-tes*) untuk mengetahui bagaimana awal keterampilan menghafal Al-Qur'an siswa sebelum menggunakan metode ummi. Dapat diketahui bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan metode ummi adalah 57,25 Sedangkan nilai rata-rata setelah menggunakan metode ummi adalah 86,57. Artinya keterampilan menghafal Al-Qur'an setelah diterapkannya metode ummi meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan metode ummi masih rendah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat menurut Delfi fajriani Kondisi awal keterampilan menghafal Al-Quran siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masuk dalam kategori rendah. Hal ini dikarenakan guru PAI yang dalam mengajarkan materi membaca al-Quran menggunakan metode yang konvensional serta rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari pun rendah⁶²

Hal tersebut juga diperkuat oleh candra septa nurdina murti kenapa terdapat siswa yang masih rendah dalam keterampilan menghafal Al-Qur'an karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis, sehingga seringkali anak

⁶² Delfi Fajriani, "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Siswa Di Smp-It Anni'mah Margahayu", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol.3, No.2 (April 2019): 179-187

sekedar menghafal saja. Sehingga banyak dialami oleh anak-anak didik yang masih duduk di bangku tingkat dasar.⁶³

2. Kedua

Metode Ummi adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang mudah menyenangkan dan menyentuh hati, yang diciptakan oleh Ummi Foundation. Hal ini diperkuat Dalam penelitian Euis Windiawati menyebutkan bahwa metode dan model pembelajaran ummi yang digunakan dapat memudahkan dan menyenangkan dalam proses belajar Al-Qur'an.⁶⁴

Hal ini juga sejalan oleh Mustofa aji prayitno dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pelaksanaan menggunakan metode ummi dapat dinyatakan berhasil dibuktikan dengan respon dari partisipan yang menyatakan bahwa partisipan yang dulunya belum begitu mengetahui makhorijul huruf, sekarang sudah mulai mengerti dan menerapkan pengucapan makhorijul huruf yang benar, partisipan yang sebelumnya belum mengetahui metode Ummi, menjadi tahu akan metode dan langgam yang digunakan dalam metode Ummi.⁶⁵

⁶³ Candra Septa Nurdina Murti, "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Pada Anak Didik Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (Pas) Baitul Qur'an Gontor" (Skripsi, Ponorogo: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017)

⁶⁴ Euis Windiawati, "Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur'an Di Tpa Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan". (Skripsi, Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020) 1-30

⁶⁵ Mustofa Aji Prayitno dkk, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Penerapan Metode Ummi Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Waridin Kabupaten Madiun", *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.4, No.2 (2023), 142-149

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dipahami bahwa metode ummi merupakan metode yang mudah dan menyenangkan dalam pembelajarannya, dan siswa juga lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan. Dan siswa jadi bisa menyebutkan hukum tajwid dan makhorijul huruf dengan benar setelah diterapkannya metode ummi.

Dalam penelitian ini setelah melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an hadis dengan metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas III MIS GUPPI 13 Tasik Malaya. Peneliti memberikan tes akhir (*Post-test*) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana keterampilan menghafal Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode ummi. Dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki keterampilan menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan metode ummi meningkat, dengan melihat nilai rata-rata tes akhir 86,57 dan tes awal 57,25.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan metode ummi meningkat. Hal ini juga diperkuat oleh Afdal dalam penelitiannya menyatakan bahwa setelah sekolah menggunakan metode Ummi dalam membaca Al-Qur'an hasil *post-tes* yang dilakukan oleh peneliti yaitu terlihat adanya perubahan antara membaca maupun menghafal yang dilakukan oleh siswa, terlihat dari hasil analisis, karena dalam tindakan yang dilakukan oleh peneliti benar-benar melakukan penerapan metode ummi sesuai dengan apa yang telah di tuliskan

dan di jelaskan oleh pakar metode ummi cara mengajarkan metode ummi kepada siswa.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode Ummi dapat meningkatkan keterampilan menghafal Al-Qur'an pada siswa.⁶⁶ Dalam penelitian shilvi nofita sari menunjukkan hasil perolehan pengaruh antara penggunaan metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Quran siswa dengan hasil yang diperoleh t hitung $4,169 > t$ tabel $2,017$ dengan taraf signifikannya $0,000$ dan hasil persentase sebesar $28,8\%$ sedangkan $71,8\%$ dipengaruhi oleh variabel lain.⁶⁷ Yang artinya dalam pembelajaran Al-Qur'an setelah menggunakan metode ummi terbukti efektif dan berpengaruh.

3. Ketiga

Prosedur dalam penelitian ini, peneliti memberikan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas III MIS GUPPI 13 Tasik Malaya. Pada tahapan awal peneliti melakukan tes awal (*Pre-test*) yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan menghafal Al-Qur'an siswa kelas III sebelum menggunakan metode ummi. Kemudian peneliti melakukan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan

⁶⁶ Afdal, "Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016," *Jurnal Pendas Mahakam* Vol. 1, No. 1 (2016): 1-9.

⁶⁷ Shilvi Nofita Sari, "Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas Vi Di Mi Ma'arif Panjeng Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020", (Skripsi: Ponorogo Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020) 98-99

metode ummi. Kemudian setelah peneliti melakukan kegiatan pembelajaran selanjutnya peneliti melakukan tes akhir (*post-tes*), setelah dilaksanakannya kegiatan pembelajaran menggunakan metode ummi untuk mengetahui bagaimana keterampilan menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan metode ummi pada peserta didik kelas III

Untuk hasil tes akhir (*post-test*) inilah yang akan peneliti gunakan untuk melihat dan mengetahui apakah terdapat efektivitas metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an dalam mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis pada peserta didik kelas III MIS GUPPI 13 Tasik Malaya.

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa hasilnya berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya peneliti menggunakan uji N gain untuk melihat apakah terdapat Efektivitas metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an. Kemudian peneliti menggunakan uji *t one sampel* untuk mencari apakah terdapat pengaruh metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an pada peserta didik kelas III MIS GUPPI 13 Tasik Malaya. Berdasarkan pengujian *one sampel test* diperoleh t_{hitung} sebesar 4,736 kemudian konferensikan pada table nukilan nilai "t" taraf signifikansi 5% sebesar 1,729 diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $12,62 \geq 1,729$. Berdasarkan pengujian hipotesis ketentuan yang berlaku maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa terdapat pengaruh metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an Al-Qur'an pada peserta didik kelas III MIS GUPPI 13 Tasik Malaya.

Pendapat tersebut didukung oleh peneliti terdahulu yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Pipin Purwati dengan judul pengaruh pembelajaran al-qur'an metode ummi Terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada mata Pelajaran qur'an dan hadist menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode ummi dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan ilmu *tajwid, makhorijul huruf, tahsinul Qur'an dan waqof*.

Metode ummi terbukti efektif dalam membantu siswa dalam memperbaiki dan meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al Qur'an siswa kelas V pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran Al-Qur'an metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada mata pelajaran Qur'an dan Hadist.⁶⁸ Pada penelitian Naufal Azhari berkesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode ummi terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an.⁶⁹ Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Candra Septa Nurdina Murti dengan judulnya yaitu "Efektifitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi pada anak didik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (PAS) Baitul Qur'an

⁶⁸ Pipin Purwati, "Pengaruh Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Qur'an Dan Hadist Siswa Kelas V Di Mi Mambaul Huda Al-Islamiah Ngabar". (Skripsi, Ponorogo: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)

⁶⁹ Naufal Azhari, "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung" (Skripsi, Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)

Gontor menjelaskan terdapat Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an dengan metode UMMI pada anak didik kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh terbukti cukup efektif dengan menjadikan minat belajar dan prestasi belajar siswa sebagai tolok ukur suatu keefektifan suatu pembelajaran, dengan ditandai hasil akhir dari sebuah penghitungan *korelasi produk moment* yang menunjuk angka 0,50.⁷⁰

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa terdapat pengaruh metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an. Dengan diterapkannya metode ummi dapat meningkatkan keterampilan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah *ilmu tajwid, tahsinul Qur'an, makhorijul huruf*

⁷⁰ Candra Septa Nurdina Murti, "Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Pada Anak Didik Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (Pas) Baitul Qur'an Gontor" (Skripsi, Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2017)

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan tes awal (*Pre-tes*) yang didapatkan hasil dari siswa yang berjumlah 20 orang siswa yang memiliki nilai rata-rata keterampilan menghafal Al-Qur'an 57,25 Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan menghafal Al-Qur'an sebelum menggunakan metode ummi masih rendah
2. Berdasarkan tes akhir (*Post-tes*) didapatkan hasil yaitu dari 20 siswa yang memiliki keterampilan menghafal Al-Qur'an 86,57 Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki keterampilan menghafal Al-Qur'an setelah menggunakan metode ummi meningkat.
3. Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasilnya berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya berdasarkan uji N Gain bahwa Efektivitas keterampilan menghafal Al-Qur'an dengan metode ummi berdistribusi tidak efektif dengan nilai rata-rata *N-gain persen* yaitu $15,27 < 40$. Kemudian berdasarkan hasil uji paired sampel t test diperoleh t_{hitung} sebesar 12,62 kemudian dikonferensikan atau dikonsultasikan pada t table taraf signifikansi 5 % sebesar 1,729 diketahui bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $12,62 \geq 1,729$ bersarkan pengujian hipotesis ketentuan yang berlaku maka H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikansi metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Quran .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memeberikan saran yakni sebagai berikut :

1. Bagi guru

Hendaknya berusaha sedemikian rupa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan keadaan dan kondisi siswa terhadap materi yang akan disampaikan dengan menggunakan metode ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an hadis siswa akan menjadi lebih mudah dalam memhaami materi dan lebih mudah dalam menghafal Al-Qur'an dan bacaan akan menjadi lebih baik dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik. Maka dari itu peneliti menyarankan kepada guru untuk menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran.

2. Bagi peserta didik

Diharapkan agar lebih giat selama proses pembelajaran aktif dan selalu semangat saat proses pembelajaran, untuk memeprtngi kualitas pembelajaran dan mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Bagi pembaca atau peneliti lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memebritahu mengenai Pembelajaran Al-Qur'an hadis dengan metode ummi terhadap keterampilan menghafal Al-Qur'an dan penelitian ini dapat dijadikan referensi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. Dkk. Pendidikan Agama Islam berbasis Kompetensi. (Bandung: Remaja Rosda Karya,2005), hal. 75.
- Afdal. “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III B Ibnu Khaldun SD Al-Firdaus Islamic School Samarinda Tahun Pembelajaran 2015/2016.” *Jurnal Pendas Mahakam* 1, no. 1 (2016): 1–9.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 92-95.
- Alim, Nur, Mahyudin Ritonga, and Mafardi Mafardi. “Korelasi Kegiatan Ekstrakurikuler Sanggar Al-Quran Dengan Hasil Belajar Al-Quran Hadits Di MAN 4 Pasaman Barat.” *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam* 12, no. 2 (2020): 246–55. <https://doi.org/10.30596/intiqad.v12i2.4640>.
- Al-Qathan Manna Pengantar Studi Ilmu AL-Qur’an (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar :2005),16
- Ananda Rusydi & Saleh Syarbaini, *Statistik Pendidikan (Teori dan Praktik Dalam Pendidikan)* (Medan : CV. Widya Puspita), 176
- Astuti, Sri Andri. “Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis Di Madrasah Aliyah.” *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 91–113. <https://doi.org/10.24235/tarbawi.v4i1.3637>.
- Aulia Safitri, and (2022). “EFEKTIVITAS METODE UMMI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA SISWA KELAS 6 DI MIT AL-FATIMIYAH AN-NUR ROROTAN JAKARTA UTARA Skripsi” 5, no. 3 (2022): 248–53.
- Andari Novi, “Penerapan Metode Ummi Pada Pembelajaran Qira’atul Quran Di Mi Istiqomah Sambas Purbalingga” (Skripsi, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2015) 105-106
- Amrindono, “Metode Pembelajaran Al-Qur ’ an Bagi Anak Usia Dini”, *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* Vol. 4, No.1, (Januari 2022), 12-13
- Ariyani Desi, ” Penerapan Metode Tartil Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Anak Usia Dini Di Ra Unwanul Falah Kupang Rejo Kabupaten Pesawaran”, (Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 2022) 31-32

- Azhari, Naufal, "Pengaruh Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Tpq Al Hikmah Bandar Lampung" (Skripsi, Lampung Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019) 67-68
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta 2002) 258-259
Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, CV, (Bandung : Diponegoro, 2005), 479
- Eko Putro Widoyoko, *Penelitian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2014), h. 64
- Fauz Hafidh Nur, Waharjani, *Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tahfidz AlQur'an Berbasis Metode Ummi Bagi Siswa SDIT Salsabila Sleman*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 7, No. 2, Desember 2019, Yogyakarta: Syamil, 2019, Hal. 138
- Fajriani Delfi, "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Al-Quran Siswa Di Smp-It Anni'mah Margahayu", *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* Vol.3, No.2 (April 2019): 179-187
- Fa'atin, Salmah. "Pembelajaran Qur'an Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Dengan Pendekatan Integratif Multidisipliner." *Elementary* 5, no. 2 (2017): 397.
- Hadinata, Sumarlin. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (2021): 60–79. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>.
- Islam, Universitas, Negeri Sulthan, and Thaha Saifuddin. "METODE PEMBELAJARAN AL-QUR ' AN BAGI ANAK USIA DINI" 4 (2022).
- Junaidin Nobisa, and Usman. "Pengunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an." *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2021): 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>.
- John Creswell, *Research Design (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed)*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal.51
- Khosiah, Ainun. "Efektivitas Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al- Qur'an Siswa Di Sd plus Rahmat Banjaran Kota Kediri," 2017, 15.

- Kumala Akhsinatul dan Arin Aida “Implementasi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Di SDI Plus Ulul Albab Klutan Ngronggot Nganjuk” *Jurnal Al-Murrabi* Vol.9 No.1 (Desember 2023) 199-200
- Khatimah khusnul Ade, “Keterampilan Membaca Cepat Menemukan Gagasan Utama” *Jurnal Pena Ilmiah*, 342
- Lusi, Wijayanti. “Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Pada Orang Dewasa Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di Lembaga Majelis Qur’an (LMQ) Madiun.” *UTIE University I* (2016): 14. Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016) 30
- Muhammad Aman Ma’mun. “Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an.” *Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 2–10. <https://doi.org/10.37286/ojs.v4i1.31>.
- Muhamad Atiyah Al Barasyi. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bulan Bintang, 1993). hal.2
- Muhtar Ivan Andi, “Pengaruh Penerapan Metode Al-Barqy Terhadap Kefasihan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMAN 19 Kabupaten Bone” (Skripsi: Makassar, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan keguruan, UIN Alaudin Makasar 2021) 7-8
- Murti Nurdina Septa Candra, “Efektifitas Pembelajaran Al-Qur’an Dengan Metode Ummi Pada Anak Didik Kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Anak Sholeh (Pas) Baitul Qur’an Gontor” (Skripsi, Ponorogo: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo 2017), 52-53
- Nasir Muhammad, *Model Pembelajaran Al-Qur’an Hadis Di Sekolah Dan Madrasah* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2021), 1-3
- Novri Susanti Suparman. “Problematika Pembelajaran Al-Qur’an Hadits.” *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran* 12, no. 2 (2020): 597.
- Prayitno Aji Mustofa dkk, “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Melalui Penerapan Metode Ummi Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Waridin Kabupaten Madiun”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol.4, No.2 (2023), 142-149
- Purwati Pipin, “Pengaruh Pembelajaran Al-Qur’an Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur’an Pada Mata Pelajaran Qur’an Dan Hadist Siswa Kelas V Di Mi Mambaul Huda Al-Islamiyah Ngabar”. (Skripsi, Ponorogo:

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023)

- Ramayulis, 2006, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta, Kalam Mulia
- Rifaturrofiqoh Gustin, “Pengaruh Penggunaan Metode Yanbu’a Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas Iv Min 7 Bandar Lampung”. (Skripsi, Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung , 2018) 31-3
- Sugiyono, “*Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: Alfabeta, 2019), 126
- Sukendra, I komang, *instrument penelitian*, (Pontianak: mahameru press, 2020), 43
- Helli Ihsan, “*Validitas Isi Alat Ukur Penelitian Dan Panduan Penilaiannya*”, PEDAGOGIA Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 13, NO.2 (2016) 266
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Pendekatan Suatu Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 158
- Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), 193
- Riduwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009), 120.
- Sari Nofita Shilvi, “Pengaruh Penggunaan Metode Ummi Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas Vi Di Mi Ma’arif Panjang Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020”, (Skripsi: Ponorogo Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2020) 98-99
- Tajwidan, “Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Di Mtsn 1 Nagan Raya”. (Skripsi, Banda Aceh: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uinversitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2021) 10-20
- Ulf Alimatul Ricka, “Implementasi Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Merandung Jaya”. (Skripsi, Lampung: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung, 2020) 33-34
- Wahidatul Maghfiroh Wahidatul, “*Penerapan Pembelajaran Baca - Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Qiroati Di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Kemlagi*

Mojokerto” (Skripsi:Malang, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Wahyudi Moch., *Ilmu Tajwid* (Surabaya:Halim Jaya, 2018), 1

Windiawati Euis, “Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Al-Qur’an Di Tpa Al-Ikhlas Jati Bening Pasuruhan Lampung Selatan”. (Skripsi, Lampung: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020) 1-30

Zulfitria, Zainal Arif, *Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur’an Di TK Hiama Kids*

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran 1. RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya
 Kelas/Semester : III (Tiga)/2
 Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
 Pembelajaran 9 : Surat Al-Qaari'ah
 Alokasi Waktu : 2x30 menit (1x pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama islam
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya mahuk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mula

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.1 Menerima Q.S. Al-Qari'ah
- 1.2 Mengamalkan ajaran Q.S. Al-Qari'ah
- 4.1 Membaca Q.S. Al-Qari'ah
- 4.2 Menghafalkan Q.S. Al-Qari'ah

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 4.1.1 Membaca surah Al-Qari'ah dengan benar dan fasih
- 4.1.2 Menerjemahkan surah Al-Qari'ah secara sederhana
- 4.2.1 Menghafal surah Al-Qari'ah

4.2.2 Menjelaskan kandungan surah Al-Qari'ah secara sederhana

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah proses mengamati menanyakan, mencoba mengasosiasikan dan mengkomunikasikan pembelajaran, siswa dapat membaca surah al-Qari'ah dengan benar dan fasih serta mampu menghafalnya

E. MATERI PEMBELAJARAN

a. Membaca surah Al-Qari'ah

Anak-anak, pernahkah kalian membaca surah al-Qari'ah atau pernahkah kamu mendengar imam membaca surat tersebut dalam shalat?. Berapakah jumlah ayatnya?

Surah al-Qari'ah terdiri dari 11 ayat dan diturunkan sesudah surah al-Quraisy Surah ini tergolong surah Makkiyah karena turun sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Nama al-Qari'ah di ambil dari ayat pertama yang artinya mengetuk hati atau menguncang, kemudian nama ini dipakai untuk nama hari kiamat.

Nah, agar bacaan kita semakin baik dan sempurna, mari kita cermati dan baca dengan tartil tulisan surah al-Qari'ah di bawah ini. Ingat, mulailah dengan membaca Basmalah bersama-sama.

لقارعة : ما القارعة ؟ وما أدرك ما القارعة ٣ يوم يكون الناس كالفراش المبثوث ، وتكون الجبال كالعهن المنقوش ، فأمما من ثقلت موزينة : فهو في عيشة راضية ، وأما من خفت موزينته ، فأممه هاوية ٩
وما الترك ما هية ١٠ نار حامية ١١

b. Ayo Memahami Arti Surah Al-Qari'ah

Mari kita baca arti dari surat al-Qari'ah bawah ini bersama-sama. Coba cermat dan pahami surah al-Qari'ah di bawah ini

1. Hari kiamat
2. Apakah hari kiamat itu?
3. Tahukah kamu apa hari kiamat itu?
4. Pada hari itu manusia seperti laron yang beterbangan
5. Dan gunung-gunung seperti bulu yang dihambur-hamburkan
6. Dan adapun orang yang berat timbangan (kebaikannya)

7. Maka dia berada dalam keadaan yang memuaskan
8. Dan adapun orang-orang yang ringan (kebaikan)nya
9. Maka tempat kembalinya adalah neraka hawiyah
10. Taukah kamu apakah neraka hawiyah
11. (yaitu) api yang sangat panas

c. Memahami Kandungan Surah Al-Qari'ah

Ayo Amati gambar :



Surat ini mengandung akidah (keyakinan) tentang kebangkitan dan balasan yang di dustakan dan sangat diingkari oleh kaum musyrikin. Yakni kejadian-kejadian pada hari kiamat yang mengerikan dan membuat semua takut akan kejadian itu. Allah mengabarkan kepada kita tentang hari kiamat yang mengerikan, dimana dahsyatnya yang berlangsung ketika itu.

Ketika sangkakala ditiupkan oleh malaikat Isrofil, maka semua yang ada di bumi akan binasa dan tidak ada yang akan selamat. Manusia akan tersebar dalam jumlah yang banyak, ke sana-sini dalam keadaan hina, saling bertabrakan, berlari dan saling menginjak karena bingung. Gunung-gunung pun akan dihambur-hamburkan.

Dan setelah itu manusia akan menerima pengadilan atas perbuatannya selama hidup di dunia. Dan Allah akan membagi manusia menjadi dua golongan.

Golongan pertama ; golongan orang-orang yang berat timbangannya yaitu orang-orang yang beriman dan beramal saleh Allah menjanjikan kepada mereka kehidupan yang diridhoi yakni kehidupan yang menyenangkan tidak

ada kesusahan tidak ada lagi kesedihan dan rasa takut semua akan mendapatkan ketenangan di dalamnya yaitu hidup di surga yang kekal Masya Allah semoga Allah memudahkan kita termasuk golongan yang pertama ini

Golongan kedua ; golongan bagi orang-orang yang ringan timbangannya kebaikannya sebagaimana terdapat pada ayat 8 dan 9 surat al-qariah bahwa Allah subhanahu wa ta'ala menempatkan pada neraka hawiyah. Hawiyah adalah api yang sangat panas tempat kebinasaan dan kerugian di mana kehidupan di dalamnya sangat menyedihkan semoga Allah menjauhkan kita darinya

Oleh karena itu selama masih ada waktu hidup di dunia marilah kita memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk memperbanyak ibadah kepada Allah subhanahu wa ta'ala sebelum malaikat maut menjemput kita. Karena mati tidak menunggu sakit ataupun menunggu tua.

d. Menghafal Surah Al-Qari'ah

Coba lafalkan sebagian-sebagian kalimat dahulu, untuk mempermudah menghafal Secara berulang-ulang seperti di bawah ini

القارعة ، ما القارعة ؟ وما الرنك ما القارعة - يوم يكون المدن كالفراش المبثوث ، وتكون الجبال كاليمين المبطوش في قلنا من وزينة ، فهو في عيشة راضية ، وأما من خفت مورينة ، فأمة هاوية ؟ وما الترك ما هية نار حامية .

F. LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Uraian kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengkondisikan kelas untuk belajar ➤ Guru mengkondisikan siswa ➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdoa ➤ Kemudian guru mengabsen siswa 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kemudian guru bertanya kepada peserta didik “apakah sebelum berangkat sekolah sudah berpamitan dengan orang tua” ➤ Kemudian peserta didik menjawab ➤ Selanjutnya guru menyampaikan kepada peserta didik pentingnya berpamitan kepada kedua orang tua 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menyampaikan tentang materi yang akan di pelajari “surah al-qori’ah ➤ Kemudian siswa diminta untuk membuka Al-Qur’an surah Al-Qori’ah ➤ Peserta didik mengamati/memperhatikan guru melafalkan surah Al-Qori’ah ayat per-ayat dengan seksama ➤ Peserta didik menirukan lafal surah Al-Qoriah yang di ucapkan guru secara berulang-ulang dengan semangat ➤ Guru memberikan penguatan ➤ Peserta didik menghafal bersama-sama dalam bimbingan guru secara klasikal ➤ Kemudian guru membimbing siswa untuk membaca secara berkelompok ➤ Guru menerangkan maksud kandungan surah Al-Qoriah ➤ Peserta didik diminta menerjemahkan surah 	40 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru dan siswa bersama-sama memberikan kesimpulan materi yang telah di bahas ➤ Kemudian guru memberikan penguatan 	10 menit

	➤ Guru bersama-sama peserta didik menutup pembelajaran dengan doa bersama	
--	---	--

G. PENILAIAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Penilaian Unjuk Kerja

(anak mendemonstrasikan hafalan dan bacannya)

a. Kolom “Aku bisa”

Rubrik pengamatanya sebagai berikut :

No.	Aspek yang dinilai				Jmlh skor	Nilai	Ketuntasan tindak		Tindak Lanjut	
	1	2	3	4			T	TT	R	P
1										
2										

Aspek yang dinilai :

- | | |
|----------------|-----------|
| 1. Makhraj | G Skor 60 |
| 2. Kelancaran | G Skor 60 |
| 3. Adab | G Skor 60 |
| Nilai maksimal | 100 |

Rubrik penilaiannya

- Makhraj
Jika peserta didik dapat melafalkan makhraj hadis yang baik dengan skor 60
- kelancaran
- Adab

b. Penilaian

Guru dapat memberikan penilaian sebagai berikut, menghafal surah Al-Qori'ah

No.	Nama siswa	Q.S. Al-Qori'ah	Kriteria			

Catatan kriteria

Sangat lancar : skor 5

Lancar : skor 4

Sedang : skor 3

Kurang lancar : skor 2

Tidak lancar : skor 1

Curup,.....2024

Peneliti

Tri Nurani
NIM.20591193

Lampiran 2. Unjuk Kerja

UNJUK KERJA KETERAMPILAN MENGHAFAKAL AL-QUR'AN SISWA KELAS III MIS GUPPI NO.13 TASIK MALAYA

Penilaian Unjuk Kerja:

1. Anak mendemonstrasikan hafalan dan bacannya
2. Berilah tanda (√) pada kolom skor yang sesuai
3. Pedoman pemberian skor dapat dilihat pada rubrik penilaian keterampilan unjuk kerja siswa

No	Nama	Aspek yang dinilai												Jumlah Skor
		Kelancaran/ Tartil				Makhorijul Huruf				Tajwid				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AE													
2	AA													
3	AS													
4	AD													
5	AZ													
6	AR													
7	BA													
8	DA													
9	DN													
10	FC													
11	KA													
12	MD													
13	MO													
14	MF													
15	MF													
16	MY													
17	NP													
18	SA													
19	SA													
20	ZS													

Perolehan Nilai:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Jumlah skor total}} \times 100$$

Dengan jumlah skor total = 40

Lampiran 3. Dokumentasi

Gambar 1. Penyerahan SK Penelitian Kepada Kepala Madrasah



Gambar 2. Pretes sebelum menggunakan metode ummi




Gambar 3. Postest setelah menggunakan metode ummi



Gambar 3. Penerapan Metode Ummi



Lampiran 4. Berita Acara Sempro


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

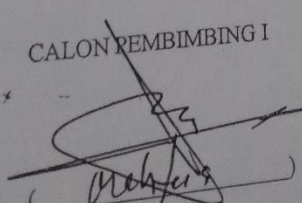
PADA HARI INI Senin..... JAM 09:00.....TANGGAL 26 Juni.....TAHUN 2023
 TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

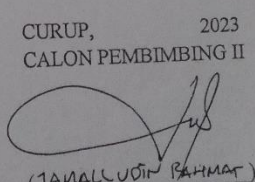
NAMA : Tri Nurani
 NIM : 20591103
 PRODI : Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
 SEMESTER : 6 P
 JUDUL PROPOSAL : Efektifitas Pemkebijaran Al-Qur'an Hadis dengan
Metode Ummi pada peserta didik kelas
III Miss guppi & bait malaya

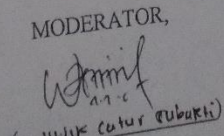
BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a. LATAR BELAKANG; MASALAH DIPERTAJAM
 - b. TEKNIK PENULISAN DIPERBAIKI
 - c.
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I


CALON PEMBIMBING II

 (JANALLUDDIN RAHMAT)

MODERATOR,

 (LILIK CATUR SUBUKTI)

Lampiran 5. SK Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
 Nomor : 54/6 Tahun 2023
 Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Memperhatikan : 1. Permohonan Sdr. Tri Nurani tanggal 03 Oktober 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi
 2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 26 Juni 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan
Pertama : 1. **Drs. Mahfuz, M.Pd.I** **196001031993021001**
 2. **Yosi Yulizah, M.Pd.I** **199107142019032026**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Tri Nurani**
 N I M : **20591193**
 JUDUL SKRIPSI : **Efektivitas Pembelajaran Al-Quran Hadis dengan Metode UMMI pada Peserta Didik Kelas III Madrasah Ibtidaiyah 11 Rejang Lebong**

Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;

Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;

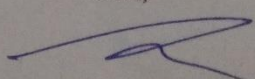
Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;

Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;

Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;


Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
 Pada tanggal 03 Oktober 2023
Dekan,


Hamengkubuwono

Tembusan :

Lampiran 6. Kartu Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

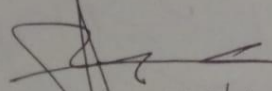
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: TRI MUBANI	
NIM	: 20591193	
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Guru Madrasah (Ptickayah) (PGMI)	
FAKULTAS	: Tarbiyah	
DOSEN PEMBIMBING I	: Drs. Mahfuz M.pd.I	
DOSEN PEMBIMBING II	: Yosi Yulizah M.pd.I	
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Metode Ulum Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas III MIS Guppi No.13 Tasik Malaya.	
MULAI BIMBINGAN	:	
AKHIR BIMBINGAN	:	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	
			PEMBIMBING I	
1.	20/2023	Paragraf-paragraf dalam Pendahuluan belum tercermin		
2.	10	Variabel penelitiannya		
3.	24/2023	Perbaiki Identifikasi masalahnya		
4.	08/2023	Perbaiki batasan masalah		
5.	10/2023	Perbaiki bab I		
6.	15/2024	Perbaiki bab II		
7.	08/2024	Perbaiki bab III		
8.	13/2024	Aed ctk foley		
9.				
10.				
11.				
12.				

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

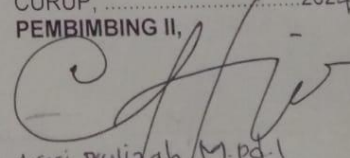
PEMBIMBING I,



Drs. Mahfuz M.pd.I
NIP. 196001031993021001

CURUP,2024

PEMBIMBING II,



Yosi Yulizah M.pd.I
NIP. 199107142019032026

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	TRI NUFANI
NIM	20591193
PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Drs. Mahfuz M. Pd. I
PEMBIMBING II	Yosi Yulizah M. Pd. I
JUDUL SKRIPSI	Efektivitas Pembelajaran At-Gurban Hadis Dengan Metode Ummi Terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada Perintah Dick F. Kees III Kois Guppi No. 13 Ta'rik Madaya
MULAI BIMBINGANO	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	06/2024 02	Penulisan dirapikan sesuai sistematika di pedoman	
2.	06/2024 02	Masalah dikitar belakang belum tampak	
3.	06/2024 02	Bab 2 dirapikan dan maukan validator di tori	
4.	06/2024 02	Bab 3 perbaiki total	
5.	22/2024 02	Rapikan dulu penulisan	
6.	22/2024 02	Bab 2 & 3 Rapikan Isi, ikuti pedoman	
7.	01/2024 04	Siapkan Instrumen	
8.	05/2024 05	Rapikan tulisan, Pembahasan diperbaiki,	
9.	07/2024 06	Pembahasan diperbaiki, kaitkan dg penelitian Almgari, Ansh Kapan	
10.	12/2024 06	Acc Sidang	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP


PEMBIMBING I,

Drs. Mahfuz M. Pd. I
NIP. 196001031993021001

CURUP,
PEMBIMBING II,

Yosi Yulizah M. Pd.
NIP. 199107142019032

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH
 Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39419

12 Mei 2024

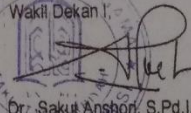
Nomor : 499 /In.34/FT.PP.00.9/05/2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
 Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb
 Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada institut Agama Islam Negeri Curup :


Nama : Tri Nurani
 NIM : 20591193
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI
 Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran AI – Qur'an Hadis dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca AI – Qur'an pada Peserta Didik Kelas III di MIS GUPPI No. 13 Tasik Malaya
 Waktu Penelitian : 02 Mei s.d 02 Agustus 2024
 Tempat Penelitian : MIS GUPPI No 13 Tasik Malaya

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

an Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Sakut Anshor, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 19811020 200604 1 002

Tambusan : disampaikan Yth ;
 1. Rektor
 2. Werek 1
 3. Ka. Biro AUAK

Lampiran 8. SK Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG
 Jalan S. Sukowati No. 62 Curup, Telp/Fax (0732) 21041 Faksimili (0732) 21041 Pos 39114
 Website : kemenagrejanglebong.com, Email : kemenagrejanglebong@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN
 Nomor: 241/Kk.07.03.2/TL.00/05/2024


Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor:499/In.34/FT/PP.00.9/05/2024 tanggal 2 Mei 2024 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama	: Tri Nurani
NIM	: 20591193
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah/PGMI
Judul Skripsi	: Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan Metode Ummi terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Peserta Didik Kelas III di MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya
Waktu Penelitian	: 2 Mei s.d 2 Agustus 2024
Tempat Penelitian	: MIS Guppi No. 13 Tasik Malaya

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat Izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, 7 Mei 2024
 Kepala,

 Lukman

Tembusan:
 Rektor IAIN Curup

Surat ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Tri Nurani, biasa dipanggil Tri lahir di desa sumber karya 07 Januari 2002. Anak terakhir dari 3 bersaudara. Penulis bertempat tinggal di desa sumber karya, kecamatan Stl.Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawa Sumatera Selatan.

Menyelesaikan Pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 1 Air Deras pada tahun 2014 dan melanjutkan di SMP Negeri Sumber Harta dan menyelesaikan pada tahun 2017 dan melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri Sumber Harta jurusan IPA dan menyelesaikannya pada tahun 2020. Penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada tahun 2020 dan InsyaALLAH akan menyelesaikannya Studi Strata Satu (S1) dengan gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) tahun 2024. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan Skripsi “Efektivitas Metode Ummi Terhadap Keterampilan Menghafal Al-Qur’an Dalam Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Pada Peserta Didik Kelas III DI MIS GUPPI No.13 Tasik Malaya”.